

SKRIPSI
ANALISIS KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SEKOLAH DASAR
NEGERI 3 BUMIHARJO

Oleh:

LUSI DWI YANTI

NPM.1701050064



Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1443 H /2022 M

**ANALISIS KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SEKOLAH DASAR
NEGERI 3 BUMIHARJO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Melanjutkan Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

LUSI DWI YANTI

NPM.1701050064

Pembimbing : Nurul Afifah, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1444 H /2022 M

PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BUMIHARJO

Nama : Lusi Dwi Yanti

NPM : 1701050064

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 18 April 2022
Pembimbing



Nugul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Lusi Dwi Yanti
NPM : 1701050064
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : ANALISIS KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BUMIHARJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 18 April 2022
Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

No B.2271/11-28-1/D/PP-00-9/06/2022

Skripsi dengan Judul: ANALISIS KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD NEGERI 3 BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: LUSI DWI YANTI, NPM: 1701050064, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Intidaiyah (PGMI), telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Selasa, 31 Mei 2022.

TIM PEMBAHAS:

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I

Pembahas I : Dian Eka Priyantoro, S.Pd. I. M.Pd

Pembahas II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

ANALISIS KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BUMIHARJO

Oleh: Lusi Dwi Yanti

Proses keterampilan komunikasi yang dilakukan oleh antarpribadi atau antarkelompok untuk bertukar pesan baik secara lisan maupun tulis, akan memberikan suasana yang mendukung pembelajaran yang aktif dan efektif bagi peserta didik. Pelaksanaan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo terdapat beberapa kendala baik dalam keterampilan komunikasi lisan maupun tulis. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul analisis keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan komunikasi siswa kelas V di pembelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 3 Bumiharjo dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melakukan keterampilan komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah keterampilan komunikasi siswa kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo mencakup keterampilan komunikasi lisan dan keterampilan komunikasi tulis. Kualitas keterampilan komunikasi lisan dan tulis siswa secara rata-rata tergolong dalam kategori cukup. Hal tersebut ditunjukkan dengan indikator aspek-aspek keterampilan komunikasi lisan melalui hasil observasi dialog siswa dalam Bahasa Indonesia dan hasil observasi tentang aspek-aspek keterampilan komunikasi tulis dalam tulisan karangan siswa. Yang terkait dengan faktor pendukung keterampilan komunikasi siswa adalah dengan pemberian tema tulisan dan pembicaraan yang menarik dan bermanfaat dan dengan pembekalan keilmuan bahasa. Sedangkan faktor penghambat keterampilan komunikasi siswa mencakup keruntunan dalam menggunakan bahasa, kondisi letih, kondisi mental, bunyi-bunyi yang tidak dikehendaki, indera penglihat, dan kondisi tempat.

Kata Kunci: Keterampilan Komunikasi, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Penelitian Kualitatif.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusi Dwi Yanti

NPM : 1701050064

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 April 2022

Yang Menyatakan,



Lusi Dwi Yanti
NPM. 1701050064

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”¹

¹ QS. An-Nahl ‘16 : Ayat 97

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya. Dengan ini saya persembahkan hasil studi selama ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Riyadi dan Ibu Kusnatik. Terimakasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai aku lahir, hingga aku bisa tumbuh dan diberi kesempatan menempuh pendidikan setinggi ini. Terimakasih atas limpahan doa serta segala hal yang telah dilakukan.
2. Suamiku Gading Andrean. Terimakasih untuk segala doa, motivasi dan dukungannya yang telah diberikan kepadaku. Dan anakku Adhitama Elvan Syahreza yang selalu memberikan semangat keceriaan.
3. Kakakku Lilis Wahyu Ningsih dan Sugeng Riyadi yang selalu mendoakan keberhasilanku.
4. Teman-teman seperjuanganku, khususnya untuk PGMI kelas C angkatan 2017, terimakasih atas kekeluargaan, kerjasama serta yang senantiasa saling memberi dukungan, semangat dan perhatian yang luar biasa.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

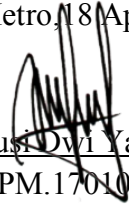
KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung, H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti, Dr. (Cand). Ita Evina, M.Pd selaku kepala SD Negeri 3 Bumiharjo dan Liya Ermawati S.Pd selaku guru kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo yang telah menyediakan waktu dan membantu pelaksanaan penelitian yang peneliti lakukan.

Penulis menyadari bawa penyusunan skripsi masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menghaturkan permohonan maaf sebesar-besarnya. Semoga hasil dari peneltian ini memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan peneliti sendiri. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Metro, 18 April 2022


Lusli Dwi Yanti
NPM.1701050064

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	11
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	11
2. Pentingnya Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	13
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa.....	13
B. Keterampilan Komunikasi.....	14
1. Pengertian Keterampilan Komunikasi.....	14
2. Manfaat Keterampilan Komunikasi.....	17
3. Keterampilan Dasar Berkomunikasi.....	18
4. Cakupan Keterampilan Bahasa Indonesia.....	19
5. Model Komunikasi.....	20

6. Jenis-jenis Keterampilan Komunikasi.....	21
7. Indikator Keterampilan Komunikasi.....	22
8. Hambatan dan Pendukung dalam Berkomunikasi	24
9. Langkah-langkah dalam Menerapkan Keterampilan Komunikasi.....	25
C. Keterampilan Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data Penelitian.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
a. Sejarah SD Negeri 3 Bumiharjo	40
b. Visi dan Misi Sekolah.....	40
c. Data Siswa dan Data Guru	41
d. Sarana dan Prasarana	42
e. Denah Lokasi.....	43
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
a. Proses Pembelajaran Keterampilan Komunikasi Siswa	44
b. Analisis Keterampilan Komunikasi Siswa.....	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Penilaian Harian (PH)	3
Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia	41
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	41
Tabel 4.4. Data Guru	42
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Proses Komunikasi	21
Gambar 4.1 Denah Sekolah.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Outline	75
Lampiran 2. Alat Pengumpul Data (APD)	77
Lampiran 3. Surat Persetujuan Expert Judgement.....	96
Lampiran 4. Data Hasil Wawancara Guru Kelas	98
Lampiran 5. Skor Penilaian Hasil Observasi.....	103
Lampiran 6. Surat Izin <i>Prasurvey</i>	104
Lampiran 7. Surat Balasan <i>Prasurvey</i>	105
Lampiran 8. Surat Bimbingan Skripsi	106
Lampiran 9. Surat Izin <i>Research</i>	107
Lampiran 10. Surat Tugas <i>Research</i>	108
Lampiran 11. Surat Balasan Penelitian	109
Lampiran 12. Konsultasi Bimbingan Skripsi	110
Lampiran 13. Bukti Bebas Pustaka.....	113
Lampiran 14. Bukti Bebas Pustaka Jurusan	114
Lampiran 15. Surat Keterangan Lulus Ujian Turnitin	115
Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah upaya membimbing siswa dalam mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Belajar bahasa pada umumnya adalah belajar komunikasi. Dengan kata lain, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi siswa dikarenakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pendidikan dan bahasa nasional.

Pembelajaran bahasa Indonesia mengarahkan siswa untuk lebih memahami Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu bangsa, serta memiliki kemampuan yang baik dan benar sesuai dengan etika kesopanan. Bahasa yang baik yaitu bahasa yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, sedangkan berbahasa yang benar yaitu berbahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa. Oleh karena itu, diharapkan siswa bisa menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat.

Tujuan utama dari pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu bahasa mempunyai peran yang sangat penting di dalam perkembangan intelektual, emosional siswa, dan sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari pelajaran yang lainnya. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain dan berbagi pengalaman untuk saling mempelajari satu sama lain.

Komunikasi merupakan bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya, sengaja maupun tidak sengaja, tidak terbatas pada bentuk komunikasi yang menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam ekspresi wajah, seni, dan teknologi.² Jadi keterampilan komunikasi adalah keahlian atau kecakapan dalam melakukan komunikasi secara efektif, menarik, dan berdampak. Jenis-jenis keterampilan komunikasi yaitu, keterampilan komunikasi lisan dan komunikasi tulisan.

Proses komunikasi untuk menciptakan penyampaian suatu pesan kepada orang lain, yaitu dengan komunikasi yang secara efektif. Komunikasi yang efektif terjadi bila terdapat saling pengertian menimbulkan kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang semakin baik, dan perubahan pada perilaku.³ Tujuan dari komunikasi yaitu dimana tugas seorang komunikator menjelaskan pesan secara jelas dan sedetail mungkin untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman. Dengan berkomunikasi, setiap individu bisa memahami individu lain menggunakan kemampuannya untuk mendengar suatu hal yang sedang dibicarakan oleh orang lain. Selain itu komunikasi juga untuk menggerakkan orang lain agar melakukan suatu hal apa yang diinginkan komunikator. Dengan kata lain, komunikator ialah orang yang berinisiatif untuk menjadi sumber dalam sebuah hubungan.

Berkaitan dengan penjelasan diatas, peneliti telah melakukan pre-survey untuk mengetahui permasalahan siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia pada kelas V di SD Negeri 3 Bumiharjo. Peneliti mendapatkan data tentang nilai-nilai Bahasa Indonesia dari wali kelas V yang memberikan arsip

² Kembong Daeng. Amir Johar dan Hamsa Akmal, *Pembelajaran Keterampilan Menyimak* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2010), hal.6.

³Ponco Dewi Karyaningsih, *Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hal.5.

nilai dan tugas siswa. Adapun hasil pre-survey diilustrasikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Hasil Penilaian Harian (PH) Keterampilan Komunikasi
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V
SD Negeri 3 Bumiharjo

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1.	≥ 75	3 siswa	25%	Tuntas
2.	< 75	9 siswa	75%	Belum Tuntas
Total		12 siswa		

Berdasarkan hasil pre-survey yang diilustrasikan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Bahasa Indonesia siswa didominasi oleh ketidak tuntas KKM. Hal itu menunjukkan bahwa kemampuan Bahasa Indonesia siswa tergolong lemah. Selain itu pada proses pre-survey peneliti melakukan observasi dan wawancara wali kelas V. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dalam proses pre-survey kepada wali kelas V dapat diketahui bahwa siswa mempunyai kendala dalam berkomunikasi. Kendala berkomunikasi itu ditinjau dari dua bentuk komunikasi yaitu, komunikasi lisan dan komunikasi tulis.

Pada proses pre-survey, peneliti melakukan wawancara terhadap wali kelas V. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa permasalahan yang dialami oleh siswa dalam komunikasi lisan dalam keterampilan berbicara disebabkan oleh ketidakpercayaan diri dalam berkomunikasi khususnya dalam berdialog, menyampaikan puisi, bercerita secara lisan.⁴ Selain itu permasalahan dalam berkomunikasi lisan dalam berbicara ini pula disebabkan

⁴Wawancara Ibu Liya Ermawati selaku wali kelas V UPTD SD Negeri 3 Bumiharjo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 18 Desember 2021.

oleh keterbatasan kosa kata sehingga siswa tidak mampu mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran siswa dan permasalahan dalam komunikasi lisan pun disebabkan ketidakmampuan siswa dalam mengembangkan ide pembicaraan sehingga muatan pembicaraan tidak berkembang.

Selain itu dari hasil wawancara kepada wali kelas V, peneliti juga dapat mengetahui permasalahan yang dialami siswa dalam melakukan komunikasi secara tertulis khususnya dalam menulis, contohnya siswa tidak mampu menulis sebuah teks singkat yang hanya terdiri dari satu paragraf dan terdiri dari beberapa kalimat dengan baik dan benar. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kosa kata yang siswa miliki sehingga siswa sulit menuangkan pikiran siswa dalam bentuk tulisan. Selain itu permasalahan dalam komunikasi tulis dalam menulis juga disebabkan oleh ketidakmampuan siswa dalam menerapkan struktur Bahasa Indonesia dengan tepat sehingga susunan kalimat yang dihasilkan tidaklah teratur. Permasalahan lainnya disebabkan oleh ketidakmampuan siswa dalam mengembangkan ide tulisan sehingga tulisan menjadi tidak berkembang. Kendala lain dalam komunikasi tulis disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap konsep kerangka tulisan hal itu dikarenakan siswa tidak mengetahui dimanakah yang seharusnya menjadi pembuka isi dan penutup.

Berdasarkan seluruh uraian diatas, peneliti mempertimbangkan bahwa keterampilan komunikasi merupakan fenomena yang sangat penting untuk dikaji lebih dalam khususnya di SD Negeri 3 Bumiharjo. Hal itu dikarenakan peneliti menemukan fakta bahwa sebagian besar siswa kelas V di SD Negeri 3 Bumiharjo mengalami kendala dalam proses keterampilan komunikasi yang

terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, oleh karena itu peneliti bermaksud lebih dalam mengkaji keterampilan komunikasi siswa kelas V di SD Negeri 3 Bumiharjo.

B. Pertanyaan Penelitian

Peneliti menetapkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan keterampilan komunikasi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, peneliti menetapkan tujuan penelitian yaitu:

- a. Untuk mengetahui keterampilan komunikasi siswa kelas V di pembelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 3 Bumiharjo.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan keterampilan komunikasi.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi peneliti tetapi juga bagi para siswa SD kelas V dan guru khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia dan bagi para peneliti lainnya antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi siswa agar mengetahui gambaran kemampuan komunikasi lisan dan tulis yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan mengetahui kemampuan keterampilan komunikasi tersebut siswa diharapkan dapat lebih memperbaiki kemampuan komunikasi baik lisan maupun tertulis dengan lebih sering melakukan praktik komunikasi secara intensif.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru khususnya guru Bahasa Indonesia dengan memberikan informasi tentang kemampuan atau penguasaan keterampilan komunikasi siswa secara lisan dan tertulis. Dengan mengetahui kemampuan siswa dalam berkomunikasi guru diharapkan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat dalam upaya mempertahankan atau memperbaiki kondisi keterampilan komunikasi siswa tersebut dengan memberikan motivasi dan peluang-peluang praktik berkomunikasi dengan intensif.

c. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para peneliti lainnya dengan memberikan informasi terkait dengan penelitian di topik keterampilan komunikasi siswa sekolah dasar. Melalui penelitian ini para peneliti lainnya tidak hanya dapat mengetahui teori-teori yang terkait dengan keterampilan komunikasi tetapi juga dapat mengetahui langkah-langkah teknis dalam penerapan penelitian di topik keterampilan komunikasi. Oleh karena itu diharapkan para peneliti

lainnya dapat mengembangkan penelitian ini kedalam bentuk penelitan yang lebih bermanfaat.

D. Penelitian Relevan

Penelitian ini akan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa penelitian relevan antara lain:

1. Anis Rosidatul Husna dengan judul “Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD N 1 Sripendowo Ketapang Lampung Selatan Dalam Pembelajaran Tematik”.⁵ Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan tujuan penelitian untuk menjawab hasil analisa dan mendeskripsikan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD N 1 Sripendowo Ketapang Lampung Selatan dalam pembelajaran tematik. Sumber data penelitian dari siswa SD dan guru sedangkan hasil penelitiannya bahwa keterampilan berbicara siswa kelas IV SD N 1 Sripendowo Ketapang Lampung Selatan dalam pembelajaran tematik memperoleh presentase sebesar 74% dan termasuk kedalam kategori baik.
2. Cornelia Deriyanti Setyaningsih dengan judul “Peningkatan Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Materi IPA Pada Siswa Kelas V SD Kanisius Jomegatan”.⁶ Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan penelitian antara lain: 1) untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group*

⁵ Anis Rosidatul Husna, “*Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD N 1 Sripendowo Ketapang Lampung Selatan Dalam Pembelajaran Tematik*”, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020.

⁶ Cornelia Deriyanti Setyaningsih, “*Peningkatan Keterampilan Komunikasi Dan Kolaborasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Materi IPA Pada Kelas V SD Kanisius Jomegatan*”, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2020.

Investigation keterampilan komunikasi dan kolaborasi; 2) untuk meningkatkan keterampilan komunikasi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*; 3) untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Kanisius Jomegatan dan objek penelitiannya adalah peningkatan keterampilan komunikasi dan kolaborasi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*. Dengan hasil penelitian bahwa upaya peningkatan keterampilan berkomunikasi dan kolaborasi materi IPA pada siswa kelas V SD Kanisius Jomegatan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* berhasil. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor keterampilan komunikasi dengan kondisi awal 64, mengalami kenaikan di siklus I menjadi 77,39 dan pada siklus II mengalami peningkatan kembali menjadi 79,95. Sedangkan dilihat dari peningkatan skor kolaborasi dengan kondisi awal 66, mengalami peningkatan di siklus I yaitu 77,51 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 79,76.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan penelitian yang dilakukan oleh Anis Rosidatul Husna memiliki persamaan dan beberapa perbedaan. Persamaannya terletak pada kesamaan metode penelitian yakni sama-sama menggunakan penelitian kualitatif tipe kajian lapangan atau study kasus. Sedangkan perbedaannya terletak pada topik penelitian. Hal itu dikarenakan topik penelitian peneliti mengangkat keterampilan komunikasi secara luas, sedangkan topik penelitian Anis Rosidatul Husna khusus

mengangkat keterampilan berbicara saja. Perbedaan lainnya terletak pada sumber data penelitian hal itu dikarenakan sumber data penelitian peneliti adalah siswa dan guru kelas V SD N 3 Bumiharjo, sedangkan sumber data penelitian Anis Rosidatul Husna adalah siswa kelas IV SD N 1 Sripendowo Ketapang Lampung Selatan. Perbedaan lainnya terletak pada tujuan penelitian hal itu dikarenakan tujuan penelitian peneliti adalah untuk mengkaji keterampilan komunikasi siswa kelas V SD N 3 Bumiharjo, sedangkan tujuan penelitian Anis Rosidatul Husna untuk menjawab hasil analisa dan mendeskripsikan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD N 1 Sripendowo Ketapang Lampung Selatan dalam pembelajaran tematik.

Penelitian yang akan dilakukan peneliti dan penelitian yang dilakukan Cornelia Deriyanti Setyaningsih memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada topik penelitian yaitu sama-sama mengangkat topik tentang keterampilan berkomunikasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian. Hal itu dikarenakan metode penelitian peneliti yaitu penelitian kualitatif, sedangkan metode penelitian Cornelia Deriyanti Setyaningsih yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Perbedaan lainnya terletak pada tujuan hal itu dikarenakan tujuan penelitian peneliti adalah untuk mengkaji keterampilan komunikasi siswa kelas V SD N 3 Bumiharjo, sedangkan tujuan penelitian Cornelia Deriyanti Setyaningsih antara lain: 1) untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* keterampilan komunikasi dan kolaborasi; 2) untuk meningkatkan keterampilan komunikasi melalui model pembelajaran

kooperatif tipe *Group Investigation*; 3) untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran memiliki kata dasar belajar. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, dari sejak bayi hingga liang lahat. Sedangkan pembelajaran ialah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksterm yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa.⁷ Dengan kata lain pembelajaran ialah suatu proses interaksi antara siswa dengan guru yang direncanakan secara sistematis untuk mendukung terjadinya proses belajar.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh setiap siswa yang belajar di negara Indonesia, mereka harus mengambil mata pelajaran ini dari mulai tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi.⁸ Hakikat pembelajaran bahasa berkaitan erat dengan teori belajar bahasa. Teori belajar bahasa berkembang sesuai perkembangan pemahaman yang semakin baik tentang bagaimana orang belajar bahasa.⁹ Teori belajar bahasa berkembang seiring dengan perkembangan berbagai teori-teori dari berbagai bidang kajian yang

⁷Gusti Yarmi dan Sehati Kaban, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi Sekolah Dasar* (Jakarta: LPP UNJ, 2015), hal.6.

⁸Nina Nurhasanah, "Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib Di Indonesia" *Eduscience* Vol.2 No.2/2017, 87.

⁹*Ibid.*, 7.

berkaitan, seperti teori linguistik, teori psikologi, teori belajar, dan teori bidang lainnya.

Bahasa Indonesia merupakan alat mengungkapkan diri baik lisan maupun tertulis, dari segi rasa, karsa, dan cipta, serta pikir, baik secara etis, estetis, maupun secara logis.¹⁰ Dengan kata lain Bahasa Indonesia ialah bahasa resmi yang digunakan oleh manusia untuk melakukan komunikasi dua arah baik dari segi komunikasi lisan maupun komunikasi tulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik untuk mempelajari ilmu-ilmu bahasa, sastra dan keterampilan berbahasa yang mencakup menyimak, membaca, dan menulis yang tidak dapat dikuasai secara alami tetapi harus dilatih secara berkelanjutan.¹¹ Sehingga tidak hanya mempelajari teori tetapi diberikan kesempatan untuk praktik sehingga peserta didik tidak hanya mempelajari teori tetapi diberikan kesempatan untuk praktik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan upaya yang diselenggarakan untuk mencapai sejumlah tujuan pembelajaran yang telah diidentifikasi dan dirumuskan berdasarkan telaah mendalam terhadap kebutuhan yang perlu di penuhi.¹² Oleh karena itu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan seseorang bisa memahami secara rasional serta konsep-konsep yang terkait dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

¹⁰Sukirman Nurdjan, Firman dan Mirnawati, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi* (Palopo: Aksara Timur, 2010), hal.iii.

¹¹Sudartomo Macaryus dkk , *Bahasa Sastra dan Pembelajarannya dalam Perspektif Masyarakat 5.0* (Yogyakarta: Kepel Press, 2019), hal.335.

¹²Jauharotin Alfin dkk, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia MI* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), hal.20.

Dengan demikian dapat diartikan, Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu kegiatan atau upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik dengan peserta didik dengan tujuan untuk mempelajari teori-teori Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulis.

2. Pentingnya Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi efektif peserta didik, mengembangkan kreativitas dan daya kritisnya, serta memberikannya ruang untuk berkolaborasi sehingga peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang positif.¹³ Kemampuan untuk memahami gagasan serta kemampuan untuk menyampaikan gagasan supaya bisa dipahami orang lain membutuhkan penguasaan bahasa dengan baik.

Pada dasarnya pembelajaran Bahasa Indonesia ialah untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi Bahasa Indonesia lisan dan tulisan peserta didik. Tidak hanya saling berkomunikasi melainkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia memungkinkan manusia untuk saling berbagi pengalaman saling belajar dari orang lain, dan untuk meningkatkan intelektual.

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa, yaitu kondisi eksternal dan kondisi internal.

¹³Eva Y, Nukman dan C. Erni Setyowati, *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia* (Jakarta:Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021), hal.1.

Kondisi eksternal adalah faktor di luar diri siswa seperti lingkungan sekolah, keluarga, orang tua, dan masyarakat. Kondisi eksternal terdiri atas tiga prinsip belajar, yaitu:¹⁴

- a. Memberikan situasi atau materi yang sesuai dengan respon yang diharapkan.
- b. Pengulangan agar belajar lebih sempurna dan lebih lama diingat.
- c. Penguatan yang respon yang tepat untuk mempertahankan dan menguatkan respon itu.

Sedangkan kondisi internal adalah faktor dalam diri siswa yang terdiri atas:

- a. Motivasi positif dan percaya diri dalam belajar.
- b. Kemampuan memahami materi pelajaran.
- c. Adanya strategi dan aspek jiwa anak.

Faktor eksternal lebih banyak ditangani oleh pendidik atau guru, sedangkan faktor internal dikembangkan sendiri oleh para siswa dengan bimbingan guru.

B. Keterampilan Komunikasi

1. Pengertian Keterampilan Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa Latin, yaitu kata *communis* yang berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih.¹⁵ Jika seseorang berada dalam suatu situasi berkomunikasi, maka ia bermaksud untuk membangun kebersamaan

¹⁴Gusti Yarmi dan Sehati Kaban, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi Sekolah Dasar* (Jakarta: LPP UNJ, 2015), hal.8.

¹⁵ Kembong Daeng. Amir Johar dan Hamsa Akmal, *Pembelajaran Keterampilan Menyimak* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2010), hal.18-19.

dengan orang lain. Oleh karena itu dengan adanya komunikasi dalam suatu kebersamaan akan memudahkan untuk mentransfer informasi dalam suatu komunitas.

Komunikasi pada dasarnya merupakan proses pertukaran simbol yang mengandung arti atau makna, dengan simbol tersebut manusia bisa saling berbagi dalam mengirim ataupun menerima pesan.¹⁶ Dengan kata lain proses yang terjadi dalam komunikasi tidak hanya berupa proses berbagi simbol konkrit yang tidak bermakna tetapi esensi dari komunikasi adalah penyampaian makna melalui suatu simbol baik tertulis maupun lisan.

Keterampilan komunikasi merupakan efek suara, gambar yang dapat mengandung pesan non verbal seperti simbol dan bahasa tubuh dan juga berupa simbol verbal.¹⁷ Dengan kata lain keterampilan komunikasi dilakukan untuk menyampaikan pesan baik secara verbal maupun non verbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata secara lisan maupun tulisan. Sedangkan komunikasi non verbal adalah pemindahan pesan suatu pesan tanpa tanpa menggunakan kata-kata. Seperti intonasi, ekspresi wajah, sikap tubuh, dan sentuhan.¹⁸ Dapat disimpulkan bahwa komunikasi dibagi menjadi dua bentuk yaitu komunikasi verbal adalah komunikasi yang dilakukan secara lisan maupun tulisan. Seperti berbicara(ucapan, kosa kata, struktur kalimat yang

¹⁶ Zaenal Mukarom, *Teori-Teori Komunikasi* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), hal.19.

¹⁷Afridayani, Yenni Cahyani dan Muhammad Sopiya, *Komunikasi Bisnis* (Tangerang Selatan: UNPAM PRESS, 2020), hal.25.

¹⁸Dhania Nur, Endang M. Kurnianti, "Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Siswa Melalui Metode Bermain Peran Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV A SDN Kebon Jeruk," *Jurnal Eduscience* Vol.5 No.1/2019, 21.

digunakan, dan kelancaran), menulis dan mendengar. Sementara itu, komunikasi non verbal adalah komunikasi yang dilakukan tanpa melalui kata-kata. Seperti intonasi, ekspresi wajah, sentuhan, kontak mata, tekanan, dan bahasa tubuh.

Keterampilan komunikasi merupakan kemampuan mengadakan hubungan lewat saluran komunikasi manusia atau media, sehingga pesan atau informasinya dapat dipahami dengan baik.¹⁹ Keterampilan komunikasi ialah kemampuan mengkomunikasikan berbagai hal yang menyangkut materi pembelajaran, baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan komunikasi sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Dengan keterampilan komunikasi, peserta didik akan mudah mengkomunikasikan berbagai hal yang menyangkut dengan materi pembelajaran, baik secara lisan maupun tulisan.

Hal itu bahwa keterampilan komunikasi ialah suatu proses yang dilakukan oleh antarpribadi atau antarkelompok untuk saling bertukar pesan baik itu melalui suara ataupun dengan simbol. Keterampilan berkomunikasi peserta didik juga akan memberikan suasana yang mendukung pembelajaran aktif dimana peserta didik memiliki kepercayaan diri dalam mengemukakan argumentasinya dan menjadi sarana dalam mengembangkan sikap empati dalam menghargai perbedaan pendapat yang akan mereka temukan dalam lingkungan masyarakat.

¹⁹Hamia, Muhiddin P, Andi Faridah Aarsal, "Keterampilan Komunikasi Peserta Didik : Studi Kasus Dalam Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Sidrap," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran bahasa Indonesia* Vol.3 No.1/2020, 2-3.

2. Manfaat Keterampilan Komunikasi

Komunikasi dilakukan oleh seseorang sebagai wujud bahwa setiap manusia memerlukan orang lain untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Setiap komunikasi yang dilakukan oleh seseorang individu memiliki maksud dan fungsi tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut. Verderber dan Gorden menyebutkan fungsi komunikasi antara lain sebagai berikut:²⁰

- a. Fungsi sosial, yaitu untuk menunjukkan kesenangan, ikatan dengan orang lain, membangun dan memelihara hubungan.
- b. Fungsi pengambilan keputusan, yaitu memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu pada saat tertentu.

Keterampilan komunikasi yang baik dan tepat menjadi faktor penting dalam berkomunikasi khususnya dalam tahapan pendidikan, yang merupakan tahapan awal bagi setiap orang untuk belajar dan dapat berkembang.²¹ Pada konteks pembelajaran, keterampilan dalam berkomunikasi dapat dimaknai sebagai keterampilan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang peserta didik karena keterampilan ini bertujuan untuk menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya serta untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat baik secara lisan maupun tulisan.

Manfaat keterampilan komunikasi bagi siswa dalam proses pembelajaran adalah membantu siswa memahami informasi dan pesan

²⁰ Marfuah, "Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* Vol.26 No.2/2017, 151.

²¹ Glenis Ovina Deborah, "Keterampilan Komunikasi Interpersonal Guru dalam Menyampaikan Materi Pelajaran Kepada Murid Tunarungu Di Sib-B Karya Mulia Surabaya," *Jurnal E-Komunikasi* Vol.3 No.2/2015, 1.

yang diberikan oleh guru dalam bentuk materi pelajaran. Selain itu, melalui keterampilan komunikasi, siswa dapat memberikan tanggapan, mengemukakan ide dan pendapatnya, serta berani bertanya dengan baik pada saat siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.²² Komunikasi dalam pembelajaran akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif karena terbangun komunikasi antara guru dengan peserta didik, ataupun diantara sesama peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Keterampilan Dasar Berkomunikasi

Beberapa keterampilan dasar yang penting dimiliki oleh seseorang diantaranya:²³

- a. Kemampuan memahami isi komunikasi. Kemampuan ini mencakup beberapa sub kemampuan yaitu sikap percaya, pembukaan diri, keinsafan diri dan penerimaan diri. Supaya bisa saling memahami harus saling percaya terlebih dahulu. Sesudah saling percaya harus membuka diri yakni saling mengungkapkan tanggapan. Untuk dapat membuka diri, sebelumnya kita harus menginsafi diri atau menyadari perasaan-perasaan kita maupun tanggapan-tanggapan batin lainnya. Tetapi untuk sampai pada keinsafan diri seperti itu, kita harus menerima diri dan mengakui perasaan-perasaan kita, bukan menekan ataupun menyembunyikannya.

²² Putri Imarotul Fitriah, Bambang Yulianto, Ratih Asmarani, "Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode *Everyone Is A TeacherHere*," *Journal of Education Action Research* Vol.4 No.4/2020, 547.

²³ Zaenal Mukarom, *Teori-Teori Komunikasi* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), hal.77-78.

- b. Kemampuan mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara tepat dan jelas. Kemampuan ini harus menunjukkan sikap hangat dan rasa senang serta menunjukkan kemampuan mendengarkan bahwa kita memahami lawan komunikasi kita.
- c. Kemampuan saling menerima dan memberikan dukungan. Kita harus bisa menanggapi keluhan orang lain yang bersifat menolong dimana menunjukkan sikap memahami dan bersedia menolong agar mampu menemukan pemecahan masalahnya.
- d. Kemampuan memecahkan konflik dan bentuk-bentuk masalah yang muncul dalam komunikasi kita dengan orang lain melalui cara mendekati diri dengan lawan komunikasi sehingga menjadikan komunikasi semakin berkembang.

4. Cakupan Keterampilan Bahasa Indonesia

Keterampilan Bahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dengan penjelasan sebagai berikut:²⁴

- a. Keterampilan menyimak

Pada keterampilan menyimak, peserta didik diberi kesempatan untuk menyimak bahan simakan secara langsung ataupun tidak langsung. Peserta didik dilatih untuk mampu memahami isi bahan simakan, tidak hanya mendengar.

²⁴Sudartomo Macaryus dkk , *Bahasa Sastra dan Pembelajarannya dalam Perspektif Masyarakat 5.0* (Yogyakarta: Kepel Press, 2019), hal.335-336.

b. Keterampilan berbicara

Kondisi berbicara di sekolah sekarang, pendidik masih memperlakukan pembelajaran berbicara dengan membaca nyaring sehingga peserta didik cenderung membaca teks yang sudah ada, terkadang pembelajaran berbicara tidak dilaksanakan pendidik, pendidik tidak membina dan melatih peserta didik berbicara. Kondisi ini mengakibatkan keterampilan berbicara peserta didik belum maksimal dan tidak dapat mengemukakan hal yang dirasakan.

c. Keterampilan membaca

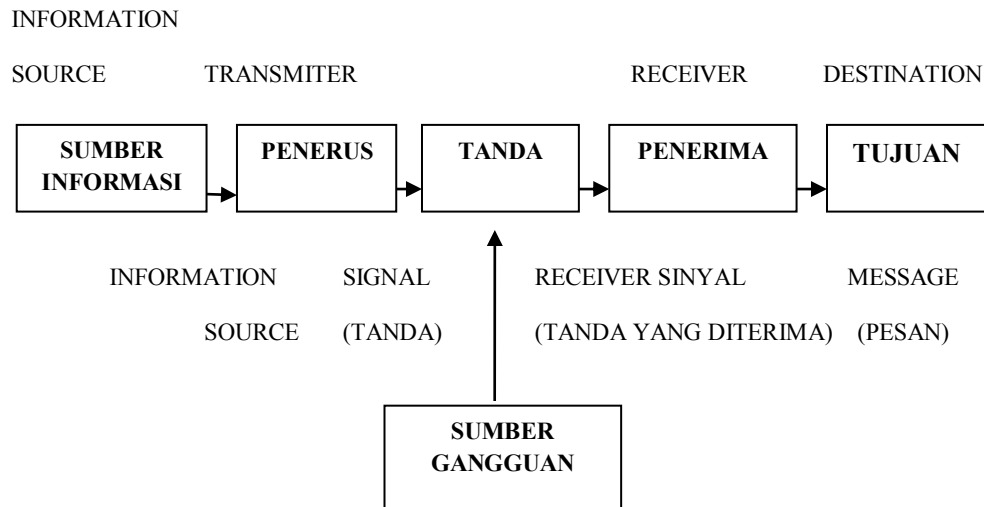
Pendidik diharapkan bisa mengajak peserta didik membaca karya-karya sastra. Setelah diberi kesempatan untuk membaca, peserta didik diajak untuk mendiskusikan buku yang telah dibaca. Dengan demikian, pendidik dapat mengetahui dan memahami isi dari bacaan tersebut.

d. Keterampilan menulis

Dalam pembelajaran menulis, pendidik membantu peserta didik untuk menuangkan ide ataupun perasaan dalam ragam tulis. Tulisan peserta didik terus dibimbing agar sesuai dengan kaidah kebahasaan.

5. Model Komunikasi

Dalam proses komunikasi terdapat model komunikasi yang menerangkan proses terjadinya komunikasi dengan tujuan tersampainya pesan dari sumber informasi kepada penerima. Penjelasan mengenai model komunikasi diilustrasikan pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1

(Sumber: Kembong Daeng, Johar Amir dan Akmal Hamsa "Pembelajaran Keterampilan Menyimak")

Dalam proses komunikasi sumber informasi diberikan oleh penerus informasi dengan menyampaikan sumber informasi tersebut baik secara lisan maupun tulis kepada penerima informasi ataupun *receiver* untuk mendapatkan tujuan komunikasi yaitu tersampainya pesan dengan harapan tanpa adanya gangguan.

6. Jenis-jenis Keterampilan Komunikasi

Dalam pembelajaran bahasa terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu *menyimak*, *berbicara*, *membaca*, dan *menulis*. Keterampilan menyimak dan berbicara disebut sebagai keterampilan berbahasa lisan, sedangkan membaca dan menulis disebut sebagai keterampilan berbahasa tulis.²⁵

Ada dua jenis komunikasi, yaitu:²⁶

²⁵H.Rahman, Rani Nurchita Widya, dan Rasi Yugatiati, *Menyimak dan Berbicara Teori Praktik*, (Bandung: ALQAPRINT JATINONGOR, 2019), hal.v.

²⁶Sitti Roskina Mas dan Ikhsan Haris, *Komunikasi dalam Organisasi (Teori dan Aplikasi)*, (Gorontalo: UNG Press, 2020), hal.92.

- a. Komunikasi lisan memiliki beberapa keuntungan yaitu:
 - 1) Keuntungan dari komunikasi lisan ialah kecepatannya. Ketika kita melakukan tindak komunikasi dengan orang lain, pesan dapat disampaikan dengan segera. Dalam aspek ini akan bermakna jika waktu menjadi suatu persoalan yang esensial.
 - 2) Adanya umpan balik. Artinya penerima pesan dapat dengan segera memberi tanggapan terhadap pesan yang kita sampaikan.
 - 3) Memberi kesempatan kepada pengirim pesan untuk mengendalikan situasi yang dimaksud sender bisa melihat keadaan penerima pesan pada saat tindak komunikasi berlangsung.
- b. Komunikasi tertulis keuntungannya yaitu bahwa komunikasi tertulis itu bersifat permanen, dikarenakan pesan-pesan yang disampaikan dilakukan secara tertulis. Tidak hanya itu, catatan-catatan tertulis juga mencegah kita untuk melakukan penyimpangan terhadap suatu gagasan yang kita sampaikan. Dalam arti lain, ada jaminan apa yang kita katakan adalah apa yang akan diterima receiver.

7. Indikator Keterampilan Komunikasi

Indikator keterampilan komunikasi pada penelitian ini dibatasi dalam bentuk komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Komunikasi verbal di khususkan dalam bentuk keterampilan berbicara dan komunikasi non verbal di khususkan dalam bentuk keterampilan menulis. Adapun indikatornya antara lain sebagai berikut:

a. Kemampuan Verbal (Keterampilan Berbicara)

Menurut Weir, indikator dari keterampilan berbicara terdiri dari:²⁷

- 1) Peserta didik menyampaikan isi topik pembicaraan dengan pelafalan yang jelas sehingga tidak terjadi kesalahpahaman terhadap isi pembicaraan.
- 2) Peserta didik dapat dengan lancar menyampaikan isi pesan pada proses berbicara.
- 3) Peserta didik menggunakan kosa kata yang tepat sesuai dengan topik pembicaraan dan pesan yang ingin diungkapkan.
- 4) Peserta didik menggunakan susunan tata bahasa yang tepat untuk menyampaikan isi pesan.
- 5) Para peserta didik dalam melakukan keterampilan komunikasi yang berbentuk interaksi atau berdialog menggunakan strategi interaksi yang artinya tidak ada peserta didik yang memonopoli proses berbicara melainkan proses ambil peran dilakukan dengan proporsi yang sesuai dengan tujuan komunikasi.

b. Kemampuan Non Verbal (Keterampilan Menulis)

Menurut J.B. Heaton indikator keterampilan menulis terdiri dari:²⁸

- 1) Peserta didik mampu menulis isi pesan yang mengandung isi yang akurat dan jelas tidak menimbulkan makna ganda.
- 2) Peserta didik mampu menuliskan isi informasi dengan susunan tulisan yang teratur.

²⁷Clyir J. Weir, *Language Testing and Validation* (New York: Palgrave Macmillan, 2005), 30-192.

²⁸J.B Heaton, *Writing English Language Tests New Edition*, (New York: Longman), 146.

- 3) Peserta didik mampu menggunakan kosa kata yang tepat dalam proses menulis.
- 4) peserta didik mampu menggunakan struktur bahasa yang tepat dan sesuai dengan ejaan dalam proses menulis.
- 5) Peserta didik mampu menerapkan mekanisme penulisan yang tepat dalam proses menulis seperti penggunaan tanda baca yang tepat.

8. Hambatan dan Pendukung dalam Berkomunikasi

Terdapat dua faktor hambatan dalam berkomunikasi yaitu faktor eksternal dan faktor internal . Faktor internal adalah faktor yang biasanya datang dari dalam diri pemberi pesan itu sendiri, seperti alat ucap, keruntunan dalam menggunakan bahasa, letih, kondisi fisik, mental. Adapun hambatan yang kedua adalah faktor eksternal atau yang biasanya datang dari luar dari pemberi pesan itu sendiri, seperti suara atau bunyi-bunyi yang tidak dikehendaki, indra penglihat, tempat, perilaku atau gerakan, alat atau sarana, dan cuaca atau kondisi.²⁹

Selanjutnya, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan yang akan menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi yaitu faktor pembicara dan pendengar. Sebagai pembicara yang harus diperhatikan oleh pembicara adalah pokok pembicaraan hendaklah bermanfaat, menarik, sesuai dengan daya tangkap pendengar dan setidaknya sudah diketahui oleh pendengar, dan bahasa kaitannya dengan bahasa terbagi

²⁹Dhania Nur, Endang M. Kurnianti, "Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Siswa Melalui Metode Bermain Peran Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV A SDN Kebon Jeruk," *Jurnal Eduscience* Vol.5 No.1/2019, 21.

dua yaitu faktor kebahasaan dan faktor nonkebahasaan.³⁰ Faktor kebahasaan yang terkait dengan keterampilan komunikasi antara lain:

- a. Ketepatan pengucapan atau pelafalan bunyi
- b. Penempatan tekanan, nada, jeda, intonasi dan ritme
- c. Pemilihan kata dan ungkapan yang baik, konkret dan bervariasi
- d. Ketepatan susunan penuturan.

9. Langkah-langkah dalam Menerapkan Keterampilan Komunikasi

Ada beberapa langkah yang dapat digunakan dalam menerapkan keterampilan komunikasi diantaranya sebagai berikut:³¹

- a. Ulang-ucap. Model ucapan adalah suara guru atau rekaman suara guru. Model ucapan yang diperdengarkan kepada siswa harus dipersiapkan dengan teliti. Suara guru harus jelas intonasinya tepat, dan kecepatan berbicara normal. Model ucapan diperdengarkan di depan kelas, siswa mendengarkan dengan teliti lalu mengucapkannya kembali sesuai dengan model.
- b. Lihat-ucapkan. Guru memperlihatkan kepada siswa benda tertentu kemudian siswa menyebutkan nama benda dengan cermat oleh guru disesuaikan dengan lingkungan siswa.
- c. Memberikan. Memberikan berarti menjelaskan, menerangkan, melukiskan atau mendeskripsikan sesuatu. Siswa disuruh memperlihatkan sesuatu benda atau gambar benda, kesibukan lalu

³⁰Sri Utami, "Pengaruh Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Pendekatan Komunikatif Dengan Metode Simulasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia," *LIKHITAPRAJNA Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* Vol.18 No.2, 61-62.

³¹ Cicih Suarsih, "Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menerapkan Metode *Show And Tell* Pada Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia," *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang* Vol.1 No.1/2018, 3-5

lintas, melihat pemandangan atau gambaranya dengan teliti. Kemudian siswa diminta menjelaskan atau memeriksa apa yang telah dilihatnya secara lisan.

- d. Menjawab pertanyaan. Siswa yang susah atau malu berbicara, dapat dipancing untuk berbicara dengan menjawab pertanyaan mengenai dirinya misalnya mengenai nama, usia, tempat tinggal, pekerjaan orangtua.
- e. Bertanya. Melalui pertanyaan siswa dapat menyatakan keingintahuannya terhadap sesuatu hal.
- f. Pertanyaan menggali. Salah satu cara membuat banyak berkomunikasi adalah pertanyaan menggali, jenis pertanyaan merangsang siswa banyak berpikir. Disamping memancing siswa berkomunikasi, pertanyaan menggali juga dapat digunakan untuk menilai kedalaman dan keluasan pemahaman siswa terhadap suatu masalah.
- g. Melanjutkan. Guru membuat cerita yang tidak selesai para siswa disuruh melanjutkan cerita tadi. Pada akhir kegiatan memeriksa jalan cerita apakah sistematis, logis atau padu.
- h. Menceritakan kembali. Guru mempersiapkan bahan bacaan. Siswa membaca bahan itu dengan seksama. Kemudian guru meminta siswa menceritakan kembali isi singkat bacaan dengan kata-kata sendiri.
- i. Percakapan. Percakapan adalah pertukaran pikiran atau pendapat mengenai suatu topik antar dua atau lebih. Dalam percakapan ada dua kegiatan, yakni menyimak dan berbicara silih berganti.

- j. Parafrase. Parafrase berarti beralih bentuk, misalnya memprosakan isi atau sebaliknya mempuisikan prosa. Guru membacakan puisi itu, siswa menyimak pembacaan dan kemudian menceritakannya dengan kata-kata sendiri.
- k. Reka cerita gambar. Sebuah gambar atau rangkaian beberapa gambar merupakan sarana ampuh untuk memancing, mendorong atau memotivasi siswa berkomunikasi. Caranya guru memberikan potongan-potongan beberapa gambar, siswa harus menyusunnya menjadi urutan yang sesuai.
- l. Bermain peran. Dalam bermain peran siswa bertindak, berlaku dan berbahasa seperti orang yang diperankannya. Dari segi bahasa, berarti siswa harus mengenal dan dapat menggunakan ragam-ragam bahasa.
- m. Wawancara. Wawancara adalah percakapan dalam bentuk tanya jawab. Melalui kegiatan latihan wawancara siswa dapat mengembangkan keterampilan berbicaranya.
- n. Memperlihatkan dan bercerita (*Show And Tell*). Siswa disuruh membawa benda-benda atau mainan yang mereka sukai ke sekolah dan bercerita tentang benda tersebut. Kegiatan ini merupakan jembatan yang menyenangkan antara rumah dan sekolah.

C. Keterampilan Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Fungsi utama bahasa adalah fungsi komunikasi karena alat komunikasi antar manusia adalah bahasa baik secara formal maupun informal.³² Oleh karena itu melalui pembelajaran Bahasa Indonesia siswa

³²Heny Kusuma Widyaningrum dan Cerianing Putri Pratiwi, *Bahasa Indonesia Keilmuan*, (Madiun: UNIPMA Press, 2019), hal.2.

dapat diarahkan agar mampu berkomunikasi bahasa yang baik dan benar baik secara lisan maupun tulis. Komunikasi lisan yang kurang baik akan dapat menyebabkan seseorang tidak teliti dalam berbahasa sehingga kemampuan komunikasi bahasa tulisnya juga terkendala.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi efektif peserta didik, mengembangkan kreativitas dan daya kritisnya, serta memberikannya ruang untuk berkolaborasi sehingga peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang positif.³³ Hal itu berarti bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadi salah satu mata pelajaran yang dapat mengasah keterampilan komunikasi siswa baik secara lisan maupun tulisan dikarenakan tujuan utama dari proses pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menggiring siswa agar mampu berkomunikasi dalam menyampaikan pesan secara efektif.

Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya untuk siswa SD dapat dilakukan dengan pendekatan komunikasi.³⁴ Yang dapat berupa aktivitas pembelajaran seperti berdiskusi, mendeklamasikan, dramatisasi, bertanya, mengarang, bermain peran, dan melaporkan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia sangat berkaitan erat dengan proses-proses pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan 4 keterampilan bahasa yang meliputi menyimak, membaca, menulis, dan berbicara.

³³ Eva Y, Nukman dan C. Erni Setyowati, *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021), hal.1.

³⁴ Apri Damai Sagita.K, B.Widharyanto, dan Rishe Purnama Dewi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia untk SD*, (Jakarta: Media Maxima, 2017), hal.2.

Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada kelancaran berkomunikasi yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:³⁵

1. Mendorong kegiatan komunikasi yang menunjukkan aktivitas komunikatif dalam proses belajar Bahasa Indonesia.
2. Memfasilitasi kegiatan-kegiatan bahasa yang bertujuan untuk mengerjakan tugas yang bermakna dan mendorong siswa untuk belajar.
3. Materi silabus komunikatif disiapkan sesudah diadakan suatu analisis kebutuhan berbahasa siswa.
4. Penekanan dalam pendekatan komunikatif adalah pada siswa dan apa yang diharapkan dari belajar bahasa.
5. Peranan guru adalah sebagai fasilitator, penyuluh, penganalisis kebutuhan siswa guru tidak lagi dibenarkan untuk selalu menguasai kelas, yang utama adalah sebagai pembimbing siswa untuk berkomunikasi secara wajar, baik lisan maupun tulisan.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menunjang keterampilan komunikasi mencakup kedalam 4 ranah yaitu keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara.³⁶ Membaca merupakan kegiatan yang diajarkan dengan tujuan agar semua siswa bisa membaca semua bacaan, mengingat dalam kegiatan pembelajaran. Dalam belajar bahasa Indonesia selain kemampuan membaca, kemampuan menulis sangat diperlukan mengingat hal tersebut sangat diperlukan bagi kelangsungan proses pembelajaran selanjutnya. Dengan kemampuan menulis yang baik maka

³⁵Gusti Yarmi dan Sehati Kaban, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar*, (Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ, 2015), hal.15.

³⁶Nina Nurhasanah, "Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib Di Indonesia" *Eduscience* Vol.2 No.2/2017, 89-90.

kita bisa dengan mudah membuat surat, artikel, makalah, proposal. Kemampuan selanjutnya dalam belajar berbahasa yang dipelajarinya yaitu belajar mendengarkan. Dengan kita mampu mendengar dengan baik maka kita akan dengan mudah menyimak dan menyerap semua informasi yang kita dengarkan. Selanjutnya kemampuan yang dipelajari dalam pembelajaran berbahasa Indonesia yaitu kemampuan dalam menyusun kata-kata membentuk kalimat dan menyampaikannya kepada yang lain. Kita akan mendapatkan kemudahan dalam setiap kegiatan sehari-hari dan mampu berbicara yang lancar ditambah dengan kemampuan diksi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan sasaran penelitiannya individu atau kelompok, baik secara umum maupun secara khusus.³⁷ Pada penelitian ini kelak, peneliti akan secara langsung melakukan penelitian di kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo secara langsung melakukan pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan.

Penelitian lapangan bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan meneliti secara langsung permasalahan yang ada di lapangan supaya mendapatkan hasil yang diinginkan secara maksimal.³⁸ Lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu SD Negeri 3 Bumiharjo.

Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data untuk mengetahui keterampilan komunikasi siswa di pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo.

³⁷Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hal.55.

³⁸Muhammad Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), hal.22.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif kualitatif*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar). Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.⁴⁰

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu sifat penelitian kualitatif yang berupa data berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dengan berpedoman pada pendekatan yang diarahkan pada latar belakang secara menyeluruh atau *holistic*. Dari penjelasan tersebut bahwa penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis atau mengetahui praktek keterampilan komunikasi siswa kelas V di pembelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 3 Bumiharjo.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang mendukung tujuan penelitian berupa sesuatu yang wajar tanpa adanya rekayasa yang secara alamiah ada sebagai fenomena yang akan dikaji dalam suatu penelitian.⁴¹

Penetapan sumber data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan dan menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai

³⁹Roimanson Panjaitan, *Metodologi Penelitian*, (Nusa Tenggara Timur: Yusuf Aryani Learning, 2017), hal.55.

⁴⁰*Ibid.*, 56.

⁴¹*Ibid.*, 60.

macam sumber atau informan sebelum melakukan pengumpulan data, sumber data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini digolongkan menjadi dua, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang akan diteliti.⁴² Dalam penelitian ini data primer langsung diperoleh melalui observasi secara langsung di kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo dengan mengamati proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan keterampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulis yang dilakukan antara wali kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu data primer akan peneliti dapatkan dari wali kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo berupa hasil belajar atau hasil tugas siswa kelas V yang terkait dengan keterampilan komunikasi baik secara lisan (rekaman hasil aktivitas komunikasi lisan) dan secara tulisan (hasil praktek komunikasi tulis).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam mengumpulkan data tentang keterampilan komunikasi dalam pembelajaran Bahasa

⁴²Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.28.

Indonesia tidak hanya bergantung pada sumber data primer, melainkan juga melalui sumber lain yang dapat memberikan informasi tentang objek yang diteliti yaitu keterampilan komunikasi. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan berupa buku-buku keterampilan komunikasi seperti: Kembong Daeng, Amir Johar dan Hamsa Akmal *Pembelajaran Keterampilan Menyimak*, Zaenal Mukarom *Teori-Teori Komunikasi*, Afridayani, Yenni Cahyani dan Muhammad Sopiyan *Komunikasi Bisnis*, Sudartomo Macaryus *Bahasa Sastra dan Pembelajarannya dalam Perspektif Masyarakat*, H.Rohman, Rani Widya dan Rasi Yugatiati *Menyimak dan Berbicara Teori Praktik*, Sitti Roskina Mas dan Ikhfan Haris *Komunikasi dalam Organisasi*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu rangkaian terpenting dalam suatu penelitian yang ditujukan untuk mengumpulkan data yang valid melalui instrumen yang valid.⁴³ Dengan demikian pengumpulan data memerlukan cara yang tepat sesuai dengan data yang dibutuhkan. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁴⁴ Observasi digunakan sebagai alat pengumpul data bisa secara langsung ataupun

⁴³*Ibid.*, 75.

⁴⁴Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal.173.

dengan perencanaan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini peneliti akan mengobservasi proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang isi materi pembelajarannya terkait dengan keterampilan komunikasi. Observasi akan dilakukan secara langsung dengan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau wali kelas V di dalam kelas SD Negeri 3 Bumiharjo untuk mengetahui bagaimana keterampilan komunikasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara ialah suatu metode pengumpulan data penelitian melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden untuk menjawabnya dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.⁴⁵ Adapun yang menjadi sasaran dalam metode wawancara adalah wali kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia yang bernama Ibu Liya Ermawati S.Pd, wawancara tersebut akan dilakukan untuk mengetahui bagaimana keterampilan komunikasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghamabat dalam keterampilan komunikasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpul data dengan mempelajari data, tulisan maupun gambar.⁴⁶ Data yang tersedia bisa berupa catatan, laporan, gambar, bentuk surat dan lain-lain. Dalam melengkapi sejumlah data yang diperlukan terkait dengan kegiatan

⁴⁵Surahman, Mochamad Rachmat, dan Sudibyo Supardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: P2M2, 2016), hal.149.

⁴⁶Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal.112.

pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam rangka analisis keterampilan komunikasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia maka diperlukan dokumentasi. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dokumentasi akan digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang berupa profil lengkap sekolah yang terkait dengan sejarah SD Negeri 3 Bumiharjo, jumlah siswa dan guru SD Negeri 3 Bumiharjo, sarana dan prasarana, dan denah lokasi SD Negeri 3 Bumiharjo.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data untuk memeriksa keabsahan data mengenai analisis keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo melalui sejumlah data yang telah dikumpulkan.

Adapun teknik penjamin keabsahan data, merupakan hal yang menentukan kualitas dari hasil penelitian. Peneliti menggunakan teknik penjamin keabsahan data berupa triangulasi dimana teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data yang berguna untuk kepentingan pemeriksaan.⁴⁷

Triangulasi teknik yaitu peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan beberapa teknik yang menghasilkan suatu data yang beragam dari sumber yang sama. Tujuan dari teknik triangulasi supaya dalam penganalisisan benar adanya tanpa ada dugaan dan hasilnya bisa disimpulkan.

Triangulasi sumber ialah teknik supaya memperoleh data dan informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Peneliti membandingkan

⁴⁷*Ibid.*

sumber data primer dengan sumber data sekunder.⁴⁸ Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara wali kelas V dan data hasil wawancara wali kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo.

Implementasinya penelitian membandingkan data observasi dengan data wawancara serta dokumentasi. Triangulasi peneliti melakukan pemeriksaan ulang, pemeriksaan silang, dan konsultasi dengan wali kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo dengan mengecek data tersebut sehingga data tersebut benar.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.⁴⁹

Peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data serta menarik kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan memilih hal-hal yang utama yang sesuai problematika dengan penelitian dan disusun secara teratur.⁵⁰ Dengan demikian reduksi data adalah merangkum hal utama sesuai problematika yang selanjutnya dirangkai secara terstruktur.

⁴⁸Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal.106.

⁴⁹Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hal.23.

⁵⁰Lexy J Melong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.66.

Tindakan yang bisa dilakukan yaitu memfokuskan analisis, mengkategorikan kedalam problematika melalui uraian, mengarahkan, menghilangkan, dan menstrukturkan data sehingga dapat menghasilkan data yang direduksikan mengenai sejumlah data persoalan penelitian.

Data mentah penelitian ini adalah berupa hasil tulisan siswa dalam bahasa Indonesia berupa penulisan kalimat dan juga hasil rekaman siswa dalam melakukan aktivitas berbicara dalam bentuk berdialog. Setelah itu dalam proses reduksi data, peneliti akan memilah data mentah tersebut dengan berkonsentrasi pada indikator-indikator menulis dan berbicara. Indikator menulis yang terdiri penggunaan kosa kata padatulis, struktur bahasa, tanda baca. Sedangkan pemilahan data mentah keterampilan berbicara akan dikonsentrasikan pada indikator kelancaran, pelafalan. Seluruh indikator tersebut akan peneliti gunakan untuk bahan pemilahan untuk menjawab tujuan penelitian yang terkait dengan keterampilan komunikasi siswa kelas V SD N3 Bumiharjo. Selain itu dalam pemilahan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kedua yaitu terkait dengan faktor pendukung dan penghambat keterampilan komunikasi siswa data mentahnya adalah berupa hasil wawancara yang dilakukan kepada wali kelas V SD N3 Bumiharjo. Data mentah wawancara tersebut akan peneliti dengarkan secara berulang-ulang dengan seksama dengan mempertimbangkan faktor apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam keterampilan komunikasi siswa tersebut.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu kegiatan dimana segala bentuk informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Data yang disajikan bisa dalam bentuk catatan lapangan, matriks, atau grafik. Data yang semakin banyak kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh, oleh karena itu diperlukan penyajian data.⁵¹ Data yang disajikan dalam bentuk tersebut membantu memudahkan peneliti untuk memahami suatu kejadian yang berlangsung.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau yang disebut verifikasi merupakan kegiatan di akhir penelitian. Peneliti harus melakukan kesimpulan, baik dari segi makna maupun dari segi kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian tersebut dilaksanakan.⁵² Menarik kesimpulan pada dasarnya memberikan suatu kejelasan terhadap persoalan penelitian yang sudah diteliti sebelumnya.

⁵¹Roimansan Panjaitan, *Metodologi Penelitian*, (NTT: Jusuf Aryani Learning:, 2017), hal.75

⁵²*Ibid.*, 76.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SD Negeri 3 Bumiharjo

SD Negeri 3 Bumiharjo merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Timur yang berada di Kelurahan Bumiharjo 39d, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Kode Pos 34181. SD Negeri 3 Bumiharjo didirikan pada tahun 1982/1983 yang dibangun diatas tanah seluas 2304 m². Dalam proses pendidikan SD Negeri 3 Bumiharjo dipimpin Kepala Sekolah dan 7 guru. SD Negeri 3 Bumiharjo tercatat di Kementrian Pemdikan dengan Akreditasi B.⁵³

b. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

Terwujudnya peserta didik yang cerdas dalam bidang ilmu pengetahuan, kecakapan hidup, dan berbudi pekerti menuju siswa yang berakhlak mulia, berbudaya dan berkarakter bangsa serta bersih dari unsur knn serta konflik sosial.

2) Misi

Mengacu pada visi sekolah di atas, maka misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan minat baca, tulis dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan kompetensi dasar dan pengembangannya.

⁵³Profil SD Negeri 3 Bumiharjo, Kecamatan Batanghari diperoleh pada tanggal 28 Maret 2022

- b) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan bermakna.
- c) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat seperti sikap saling tolong-menolong, saling membantu dan saling menghormati.
- d) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing ke jenjang berikutnya.
- e) Meningkatkan cara berfikir aktif dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan berkarakter bangsa.
- f) Bersih dari unsur korupsi, kolusi dan nepotisme (kkn) serta terhindar dari segala bentuk konflik sosial.

c. Data Siswa dan Data Guru

1) Data Siswa

- a) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.⁵⁴

Tabel 4.1
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-Laki	Perempuan	Total
43	40	83

Sumber : Profil SD Negeri 3 Bumiharjo

- b) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 – 12 tahun	41	40	81
13 – 15 tahun	2	0	2
16 – 20 tahun	0	0	0
>20 tahun	0	0	0
Total	43	40	83

Sumber : Profil SD Negeri 3 Bumiharjo

- c) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 1	9	7	16
Tingkat 2	6	8	14

⁵⁴Profil SD Negeri 3 Bumiharjo, Kecamatan Batanghari diperoleh pada tanggal 28 Maret 2022

Tingkat 3	8	10	18
Tingkat 4	6	2	8
Tingkat 5	8	7	15
Tingkat 6	6	6	12
Total	43	40	83

Sumber : Profil SD Negeri 3 Bumiharjo

2) Data Guru

Data guru SD Negeri 3 Bumiharjo adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Data Guru

No	Tingkat Pendidikan	Guru Kelas	Guru Agama	Guru Olahraga
1	SLTA KEGURUAN	-	-	-
2	PG SLT/D1	-	-	-
3	PG SLA/D2	-	-	-
4	SARJANA MUDA/D3	1	-	-
5	SARJANA/S1	6	-	1
JUMLAH		7	-	1

Sumber : Profil SD Negeri 3 Bumiharjo

d. Sarana dan Prasarana

Data sarana dan prasarana SD Negeri 3 Bumiharjo adalah sebagai berikut.⁵⁵

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana

No	Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Kelas	6	-
2	Kepala Sekolah	1	-
3	Guru	1	-
4	Perpustakaan	1	-
5	UKS	1	-
6	WC Siswa	2	-
7	WC Guru	2	-
8	Gudang	1	-
9	Perumahan Sekolah	4	-
10	Tempat Parkir Siswa	1	-
11	Tempat Parkir Guru	1	-

⁵⁵Profil SD Negeri 3 Bumiharjo, Kecamatan Batanghari diperoleh pada tanggal 28 Maret 2022

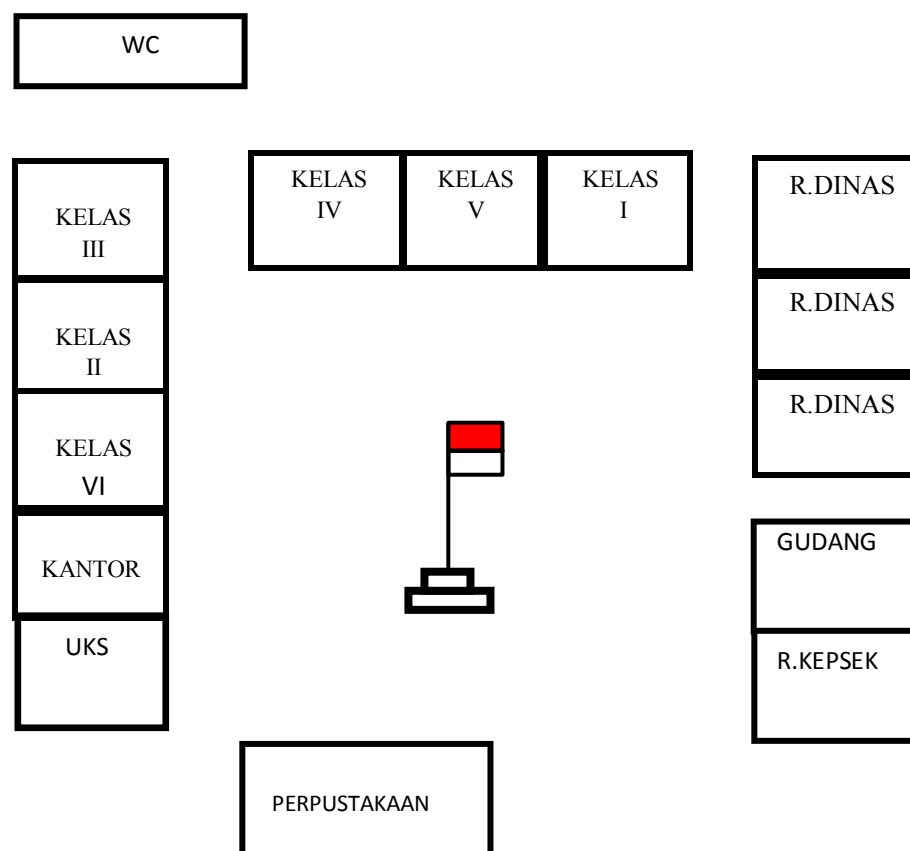
12	Luas Tanah	2304 m ²	
----	------------	---------------------	--

Sumber : Profil SD Negeri 3 Bumiharjo

e. Denah Sekolah

SD Negeri 3 Bumiharjo berdiri di tanah seluas 2304 m² yang merupakan milik pemerintah. Berikut peneliti sajikan denah lokasi sekolah.⁵⁶

Gambar 4.1
Denah Lokasi SD Negeri 3 Bumiharjo



⁵⁶Profil SD Negeri 3 Bumiharjo, Kecamatan Batanghari diperoleh pada tanggal 28 Maret 2022

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Proses Pembelajaran Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pemaparan tentang proses pembelajaran keterampilan komunikasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo merupakan hasil temuan penelitian dilapangan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo. Hasil temuan tersebut selanjutnya peneliti uraikan sebagai berikut.

Dalam merencanakan pembelajaran, guru telah melakukan persiapan. Dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan komunikasi guru menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis, guru menguasai materi pelajaran secara sistematis, guru menguasai materi pelajaran serta mengembangkan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, guru menjelaskan materi pelajaran keterampilan komunikasi dengan disertai contoh-contoh dan jika ada siswa yang belum paham dengan materi yang diberikan maka guru akan menjelaskannya sampai siswa tersebut jelas.

Dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan komunikasi guru melakukan aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran keterampilan komunikasi lisan maupun tulis. Aktivitas pembelajaran tentang keterampilan komunikasi tulis dilakukan oleh guru dengan meminta siswa mengarang, membuat karangan Bahasa Indonesia tentang topik kegiatan dirumah pada hari minggu. Dalam

melakukan hal tersebut guru memberikan perintah dengan jelas dan meminta siswa untuk menyiapkan kertas dan pena untuk mengarang tentang topik tersebut. Ketika siswa mengalami kesulitan guru akan membimbing proses penulisan tersebut. Sedangkan aktivitas pembelajaran keterampilan komunikasi lisan dilakukan oleh guru dengan meminta siswa untuk melakukan percakapan secara berpasangan dua orang tentang topik pandemi covid19. Dalam melakukan aktivitas tersebut guru memberikan intruksi secara jelas bagaimana cara melakukan percakapan tentang keterampilan komunikasi dan siswa mencoba melakukan percakapan secara aktif. Ketika siswa mengalami kesulitan guru akan memberikan pengarahan dan klarifikasi terhadap kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

Setelah melaksanakan pembelajaran keterampilan komunikasi, tentunya guru juga melaksanakan penilaian dari tugas pembelajaran keterampilan komunikasi baik lisan maupun tulisan. Selain itu, guru selalu memberikan penilaian secara objektif kepada siswa dan mengembalikannya tugas siswa setelah dikoreksi oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan komunikasi tentunya merupakan suatu bentuk interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa dan dalam kegiatan pembelajaran keterampilan komunikasi. Bukan hanya guru yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran keterampilan komunikasi, namun siswa juga dituntut untuk berperan aktif selama proses pembelajaran keterampilan komunikasi. Namun

sebagian siswa mengalami kendala, seperti kurangnya rasa percaya diri dan keterbatasan kosa kata.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas V Ibu Liya Ermawati, S.Pd Guru menjelaskan bahwa keterampilan komunikasi lisan dan tulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tergolong masih rendah. Kendala siswa dalam melakukan keterampilan lisan dan tulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia seperti ketidakpercayaan diri, keterbatasan kosa kata, ketidakmampuan siswa dalam mengembangkan ide pembicaraan, dan ketidakmampuan menerapkan struktur Bahasa Indonesia dengan tepat. Selain itu ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam keterampilan komunikasi.

Dari hasil pemaparan diatas maka dapat dijelaskan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan komunikasi mencakup keterampilan komunikasi lisan dan keterampilan komunikasi tulis yang guru ajarkan secara aktif dikelas dengan keterlibatan keaktifan guru dan siswa. Guru melakukan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian secara terstruktur. Selain itu siswa berperan aktif dengan bersedia mengerjakan latihan keterampilan komunikasi baik lisan maupun tulis. Namun proses pembelajaran keterampilan komunikasi terkendala oleh beberapa faktor seperti keruntunan dalam menggunakan bahasa, suara atau bunyi-bunyi yang tidak dikehendaki.

b. Analisis Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1) Kualitas Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a) Keterampilan Komunikasi Lisan

(1) Kelancaran

Keterampilan komunikasi lisan siswa yang ditunjukkan oleh kelancaran dalam percakapan yang dilakukan oleh 11 siswa dalam Bahasa Indonesia dengan topik covid pandemi19 menunjukkan nilai rata-rata 60. Berdasarkan rubik weir yang sebagaimana terlampir pada lampiran 2 poin F tabel penilaian keterampilan lisan halaman 82 pada aspek kelancaran, bahwa 60 tergolong dalam kriteria cukup. Bentuk ketidak lancaran pada pembicaraan yang dilakukan dengan lambat atau ragu-ragu dalam keterampilan komunikasi lisan siswa tertera pada kutipan percakapan yang dilakukan oleh pasangan siswa bernama Rokim dan Putri.

(2) Pengucapan

Dalam keterampilan komunikasi lisan siswa yang ditunjukkan oleh pengucapan dalam percakapan yang dilakukan oleh 11 siswa dalam Bahasa Indonesia dengan topik covid19 menunjukkan nilai rata-rata 60. Berdasarkan rubik weirsebagaimana terlampir pada lampiran 2 poin F

tabel penilaian keterampilan lisan halaman 83 pada aspek pengucapan, bahwa 60 tergolong dalam kriteria cukup. Bentuk kesalahan pengucapan seperti intonasi dan ritme yang kurang benar dalam keterampilan komunikasi lisan siswa tertera pada kutipan percakapan yang dilakukan oleh pasangan siswa Fatika dan Deka.

(3) Kosakata

Keterampilan komunikasi lisan siswa yang ditunjukkan oleh penggunaan kosakata dalam percakapan yang dilakukan oleh 11 siswa dalam Bahasa Indonesia dengan topik covid19 menunjukkan nilai rata-rata 61. Berdasarkan rubrik weir sebagaimana terlampir pada lampiran 2 poin F tabel penilaian keterampilan lisan halaman 83 pada aspek kosakata, bahwa 61 tergolong dalam kriteria bagus. Bentuk penggunaan beberapa kosakata yang kurang tepat dalam keterampilan komunikasi lisan siswa tertera pada kutipan percakapan yang dilakukan oleh pasangan siswa Alif dan Amanda.

(4) Tata Bahasa

Dalam keterampilan komunikasi lisan siswa yang ditunjukkan oleh akurasi tata bahasa dalam percakapan yang dilakukan oleh 11 siswa dalam Bahasa Indonesia dengan topik covid19 menunjukkan nilai rata-rata 60. Berdasarkan rubrik weirsebagaimana terlampir pada

lampiran 2 poin F tabel penilaian keterampilan lisan halaman 84 pada aspek tata bahasa, bahwa 60 tergolong dalam kriteria cukup. Kesalahan dalam penggunaan struktur kalimat dan bentuk tata bahasa dalam keterampilan komunikasi lisan siswa tertera pada kutipan percakapan yang dilakukan oleh pasangan siswa Oktavia dan Muhammad.

(5) Strategi Interaksi

Keterampilan komunikasi lisan siswa yang ditunjukkan oleh strategi berinteraksi dalam percakapan yang dilakukan oleh 11 siswa dalam Bahasa Indonesia dengan topik covid19 menunjukkan nilai rata-rata 54. Berdasarkan rubrik weirsebagaimana terlampir pada lampiran 2 poin F tabel penilaian keterampilan lisan halaman 84 pada aspek strategi interaksi, bahwa 54 tergolong dalam kriteria cukup. Lemahnya strategi dalam berinteraksi dalam keterampilan komunikasi lisan siswa tertera pada kutipan percakapan yang dilakukan oleh pasangan siswa Jeni dan Faisal.

Keterampilan Komunikasi Lisan Siswa

No	Siswa	Kelancaran	Pengucapan	Kosa Kata	Tata Bahasa	Strategi Interaksi	Total
1.	Alifia	62	60	55	50	50	55,4
2.	Ananda	60	60	58	55	55	57,5
3.	Deka	55	58	60	58	65	57,2
4.	Fatika	60	60	62	60	58	60
5.	Jeni	66	68	70	68	61	66,6

6.	Melsya	70	72	72	70	62	69,2
7.	Muhammad	60	62	64	62	50	59,6
8.	Oktavia	70	70	71	72	60	68,6
9.	Faisal	62	60	60	60	58	60
10.	Putri	30	35	40	40	30	35
11.	Rokim	60	58	60	60	58	59,2
Rata-rata		60	60	61	60	54	60

b) Keterampilan Komunikasi Tulis

(1) Isi

Keterampilan komunikasi tulis siswa yang ditunjukkan oleh isi tulisan dalam penulisan sebuah karangan yang dilakukan oleh 11 siswa dalam Bahasa Indonesia dengan topik kegiatan dirumah pada hari minggu menunjukkan nilai rata-rata 20. Berdasarkan rubik J.B. Heaton sebagaimana terlampir pada lampiran 2 poin F tabel penilaian keterampilan tulis halaman 85 pada aspek isi tulisan, bahwa 20 tergolong dalam kriteria cukup baik. Bentuk isi tulisan yang tidak mencerminkan tentang topik yang telah ditentukan dalam keterampilan komunikasi tulis siswa tertera pada sebuah karangan Bahasa Indonesia seperti pada tulisan karangan yang ditulis oleh Muhammad yang terlampir pada lampiran halaman 118.

(2) Susunan Tulisan

Dalam keterampilan komunikasi tulis siswa yang ditunjukkan oleh susunan tulisan pada sebuah karangan yang dilakukan oleh 11 siswa dalam Bahasa Indonesia

dengan topik kegiatan dirumah pada hari minggu menunjukkan nilai rata-rata 13. Berdasarkan rubik J.B. Heaton sebagaimana terlampir pada lampiran 2 poin F tabel penilaian keterampilan tulis halaman 86 pada aspek susunan tulisan, bahwa 13 tergolong dalam kriteria cukup baik. Ada kesalahan dalam susunan tulisan pada topik yang telah ditentukan dalam keterampilan komunikasi tulis siswa tertera pada sebuah karangan Bahasa Indonesia seperti pada tulisan karangan yang ditulis oleh Oktavia yang terlampir pada lampiran halaman 120.

(3) Kosakata

Keterampilan komunikasi tulis siswa yang ditunjukkan oleh penggunaan kosakata dalam sebuah karangan yang dilakukan oleh 11 siswa dalam Bahasa Indonesia dengan topik kegiatan dirumah pada hari minggu menunjukkan nilai rata-rata 12. Berdasarkan rubik J.B. Heaton sebagaimana terlampir pada lampiran 2 poin F tabel penilaian keterampilan tulis halaman 86 pada aspek kosakata, bahwa 12 tergolong dalam kriteria cukup baik. Ada salah kata dalam penggunaan dan tulisan mengandung kosa kata yang terbatas pada topik yang telah ditentukan dalam keterampilan komunikasi tulis siswa, tertera pada sebuah karangan Bahasa Indonesia seperti pada tulisan

karangan yang ditulis oleh Deka yang terlampir pada lampiran 118.

(4) Tata Bahasa

Keterampilan komunikasi tulis siswa yang ditunjukkan oleh penggunaan tata bahasa dalam sebuah karangan yang dilakukan oleh 11 siswa dalam Bahasa Indonesia dengan topik kegiatan dirumah pada hari minggu menunjukkan nilai rata-rata 13. Berdasarkan rubik J.B. Heaton sebagaimana terlampir pada lampiran 2 poin F tabel penilaian keterampilan tulis halaman 87 pada aspek tata bahasa, bahwa 13 tergolong dalam kriteria cukup baik. Tata bahasa yang kurang efektif pada topik yang telah ditentukan dalam keterampilan komunikasi tulis siswa, tertera pada sebuah karangan Bahasa Indonesia seperti pada tulisan karangan yang ditulis oleh Alifia yang terlampir pada lampiran 119.

(5) Mekanika Tulisan

Dalam keterampilan komunikasi tulis siswa yang ditunjukkan oleh mekanika tulisan pada sebuah karangan yang dilakukan oleh 11 siswa dalam Bahasa Indonesia dengan topik kegiatan dirumah pada hari minggu menunjukkan nilai rata-rata 3. Berdasarkan rubik J.B. Heaton sebagaimana terlampir pada lampiran 2 poin F tabel penilaian keterampilan tulis halaman 87 pada aspek

mekanika tulisan, bahwa 3 tergolong dalam kriteria cukup baik. Sering terjadi kesalahan tanda baca dan kapitalisasi pada topik yang telah ditentukan dalam keterampilan komunikasi tulis siswa, tertera pada sebuah karangan Bahasa Indonesia seperti pada tulisan karangan yang ditulis oleh Jeni yang terlampir pada lampiran halaman 119.

Keterampilan Komunikasi Tulis Siswa

No	Siswa	Isi	Susunan Tulisan	Kosa Kata	Tata Bahasa	Mekani ka Tulisan	Total
1.	Alifia	21	14	10	11	3	59
2.	Ananda	20	13	10	12	3	58
3.	Deka	19	12	12	14	3	60
4.	Fatika	22	15	14	15	4	70
5.	Jeni	22	15	16	15	2	70
6.	Melsya	25	15	17	15	4	76
7.	Muhammad	17	13	10	13	2	55
8.	Oktavia	20	12	14	11	3	60
9.	Faisal	20	12	13	12	3	60
10.	Putri	17	13	10	13	2	55
11.	Rokim	20	13	10	12	2	57
Rata-rata		20	13	12	13	3	62

2) Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Untuk mengumpulkan data yang terkait dengan faktor-faktor pendukung dan penghambat keterampilan komunikasi siswa, peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas 5 SD Negeri 3 Bumiharjo. Hasil penelitian yang terkait dengan faktor-faktor pendukung dan penghambat keterampilan komunikasi siswa meliputi.

a) **Faktor Pendukung Keterampilan Komunikasi**

Dalam mengumpulkan data yang terkait dengan faktor pendukung keterampilan komunikasi siswa, peneliti melakukan wawancara kepada guru wali kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo. Instrumen wawancara yang terkait dengan faktor pendukung keterampilan komunikasi siswa disusun atas dasar teori yang dinyatakan oleh Sri Utami.

Hasil naskah wawancara dengan wali kelas V yang terkait dengan faktor pendukung keterampilan komunikasi terlampir pada lampiran 3 halaman 100 pada tabel instrumen pertanyaan faktor pendukung dan penghambat yaitu faktor pendukung yang diutarakan oleh wali kelas lebih mengarah kepada hal-hal yang berkaitan dengan aspek kebahasaan yaitu ketepatan pelafalan bunyi, penempatan jeda, pemilihan kata dalam proses menulis maupun berbicara. Wali kelas tersebut hanya menyebutkan satu faktor yang berkaitan dengan selain faktor kebahasaan yakni daya tangkap si pendengar dalam proses keterampilan komunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas V yang terkait dengan faktor pendukung keterampilan komunikasi terlampir pada lampiran 3 halaman 100 pada tabel instrumen pertanyaan faktor pendukung dan penghambat yaitu diketahui bahwa salah satu faktor yang dapat mendukung keterampilan komunikasi siswa adalah

pemberian tema pembicaraan yang menarik dan bermanfaat. Oleh karena itu wali kelas yang mengajarkan Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan komunikasi haruslah kreatif dalam menentukan topik pembicaraan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Sehingga selain menarik topik pembicaraan dapat bermanfaat sesuai dengan kebutuhan siswa.

Hasil wawancara dengan wali kelas V yang terkait dengan faktor pendukung keterampilan komunikasi terlampir pada lampiran 3 halaman 100 pada tabel instrumen pertanyaan faktor pendukung dan penghambat yaitu diketahui bahwa salah satu faktor yang dapat mendukung keterampilan komunikasi siswa adalah adanya pembekalan keilmuan bahasa yang mencakup intonasi, pemberian kosa kata yang tepat, struktur bahasa. Proses pengajaran unsur-unsur kebahasaan dalam proses komunikasi baik lisan maupun tulis haruslah dilakukan dengan cara yang tepat agar siswa tidak merasa jenuh sehingga mereka semakin malas dan takut untuk melakukan proses pembelajaran komunikasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu guru dapat menggunakan media yang menarik agar siswa merasa lebih tertarik dalam proses pembelajaran komunikasi khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b) Faktor Penghambat Keterampilan Komunikasi

Dalam mengumpulkan data yang terkait dengan faktor penghambat keterampilan komunikasi siswa, peneliti melakukan wawancara kepada guru wali kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo. Instrumen wawancara yang terkait dengan faktor penghambat keterampilan komunikasi siswa disusun atas dasar teori yang dinyatakan oleh Dhania Nur dan Endang M. Kurnianti.

Hasil naskah wawancara dengan wali kelas V yang terkait dengan faktor penghambat keterampilan komunikasi terlampir pada lampiran 3 halaman 98 pada tabel instrumen pertanyaan faktor pendukung dan penghambat yaitu diketahui bahwa faktor-faktor penghambat keterampilan komunikasi siswa tidak hanya berkaitan dengan unsur kebahasaan namun juga faktor fisik siswa yang merasa lelah dan faktor suara, selain itu faktor lingkungan pun berpengaruh sebagai faktor penghambat jika tempat yang dipilih dalam proses keterampilan komunikasi itu tidak mendukung siswa untuk fokus dalam melakukan proses komunikasi baik lisan maupun tulis.

Wawancara yang dilakukan dengan wali kelas V yang terkait dengan faktor penghambat keterampilan komunikasi terlampir pada lampiran 3 halaman 99 pada tabel instrumen pertanyaan faktor pendukung dan penghambat yaitu

diketahui bahwa salah satu faktor penghambat dalam keterampilan komunikasi adalah faktor fisik yaitu jika alat ucap siswa mengalami kendala sehingga menyebabkan proses pelafalan atau artikulasi terhadap suatu kata menjadi kurang jelas. Oleh karena itu perlu adanya pemahaman guru terhadap kondisi fisik siswa secara lebih detail.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V yang terkait dengan faktor penghambat keterampilan komunikasi terlampir pada lampiran 3 halaman 99 pada tabel instrumen pertanyaan faktor pendukung dan penghambat yaitu diketahui bahwa salah satu faktor yang dapat menghambat proses komunikasi adalah kondisi fisik siswa terutama jika siswa mengalami kelelahan siswa akan sulit berkonsentrasi dalam proses pengembangan ide pada komunikasi lisan maupun tulis. Oleh karena itu guru harus mengetahui kondisi fisik siswa apakah siswa tersebut telah lelah atau belum.

Wawancara yang sudah dilakukan dengan wali kelas V yang terkait dengan faktor penghambat keterampilan komunikasi terlampir pada lampiran 3 halaman 99 pada tabel instrumen pertanyaan faktor pendukung dan penghambat yaitu diketahui bahwa salah satu faktor yang dapat menghambat keterampilan komunikasi siswa adalah kondisi mental siswa. Kondisi mental siswa yang mengalami rasa takut yang berlebihan akan menghambat proses komunikasi, karena rasa

takut yang berlebihan akan menurunkan tingkat kepercayaan diri siswa.

Hasil wawancara dengan wali kelas V yang terkait dengan faktor penghambat keterampilan komunikasi terlampir pada lampiran 3 halaman 99 pada tabel instrumen pertanyaan faktor pendukung dan penghambat yaitu diketahui bahwa salah satu faktor yang dapat menghambat keterampilan komunikasi siswa adalah gangguan dari eksternal yaitu yang berupa suara-suara bising yang dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam proses komunikasi terutama dalam proses mengembangkan ide suatu topik pembicaraan ataupun tulisan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan wali kelas V yang terkait dengan faktor penghambat keterampilan komunikasi terlampir pada lampiran 3 halaman 99 pada tabel instrumen pertanyaan faktor pendukung dan penghambat yaitu diketahui bahwa indera penglihat yang terganggu dapat menjadi penghambat keterampilan komunikasi terutama dalam proses komunikasi tulis karena siswa dapat menulis kata yang salah ejaannya.

Hasil naskah wawancara dengan wali kelas V yang terkait dengan faktor penghambat keterampilan komunikasi terlampir pada lampiran 3 halaman 99 pada tabel instrumen pertanyaan faktor pendukung dan penghambat yaitu

diketahui bahwa salah satu faktor yang dapat menghambat keterampilan komunikasi adalah terbatasnya sarana dan prasarana dikarenakan sarana prasarana merupakan pendukung proses pembelajaran untuk menyampaikan suatu tujuan pembelajaran.

Wawancara yang sudah dilakukan dengan wali kelas V yang terkait dengan faktor penghambat keterampilan komunikasi terlampir pada lampiran 3 halaman 99 pada tabel instrumen pertanyaan faktor pendukung dan penghambat yaitu diketahui bahwa salah satu faktor yang dapat menghambat keterampilan komunikasi adalah faktor tempat yang tidak kondusif hal itu dikarenakan karena faktor tempat yang tidak mendukung akan menghambat fokus dan konsentrasi siswa dalam proses mengembangkan ide baik secara lisan maupun tulisan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini mencakup kualitas keterampilan komunikasi lisan dan tulis siswa kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo dan faktor pendukung dan faktor penghambat keterampilan komunikasi siswa. Adapun penjelasan mengenai pembahasan hasil penelitian ini antara lain.

1. Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo

Keterampilan komunikasi siswa kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo diteliti berdasarkan alat pengumpulan data observasi dan dokumentasi

yang berfokus pada keterampilan komunikasi lisan dan keterampilan komunikasi tulis yang mencakup antara lain.

a. Keterampilan Komunikasi Lisan Siswa Kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo

Dalam mengumpulkan data penelitian yang terkait dengan keterampilan komunikasi lisan siswa kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan proses pembelajaran keterampilan komunikasi lisan siswa dengan menggunakan instrumen observasi. Instrumen observasi tersebut terfokus kepada aspek-aspek komunikasi lisan yang dikutip dari Weir yang meliputi kelancaran, pengucapan, kosakata, tata bahasa, dan strategi interaksi. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam keterampilan komunikasi lisan tergolong kedalam kriteria cukup.

Hal itu dikarenakan kategori masing-masing aspek keterampilan komunikasi sebagian besar tergolong kedalam kriteria cukup, Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata pada aspek kelancaran adalah 60, sedangkan nilai rata-rata pada aspek pengucapan adalah 60, sedangkan nilai rata-rata pada aspek kosakata dalam keterampilan komunikasi lisan adalah 61, sedangkan nilai rata-rata tata bahasa adalah 60 dan strategi interaksi mencapai nilai rata-rata 61. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari keseluruhan aspek keterampilan komunikasi lisan tergolong kedalam kriteria cukup.

Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa keterampilan komunikasi lisan siswa kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo dapat dikatakan berada pada kualitas standar artinya tidak terlalu buruk dan tidak tergolong tinggi hal itu dapat peneliti saksikan dalam proses observasi bahwa dalam melakukan kegiatan aktivitas berbicara berupa dialog dalam Bahasa Indonesia siswa menunjukkan kelancaran yang tidak begitu tinggi karena adanya jeda waktu kosong untuk mereka berpikir dan penggunaan kata-kata yang seharusnya yang tidak perlu digunakan seperti penggunaan kata em dan lain-lain. Oleh karena itu perlu adanya upaya dari wali kelas sekaligus sebagai guru Bahasa Indonesia untuk memotivasi siswa dalam berlatih berdialog dalam Bahasa Indonesia secara lebih intensif agar kelancaran keterampilan komunikasi lisan siswa kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo menjadi lebih baik. Salah satu contoh upaya untuk mendorong kelancaran keterampilan komunikasi lisan siswa adalah dengan memberikan penugasan kepada siswa untuk melakukan praktek dilaog secara rutin.

Aspek pengucapan pada keterampilan komunikasi lisan siswa kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo yang menunjukkan kriteria cukup disebabkan ditunjukkan dengan ritme yang tidak lancar dan artikulasi tidak jelas dalam proses pengucapan suatu kata. Hal tersebut dapat disebabkan kesalah pahaman dalam proses transfer informasi dalam komunikasi lisan tersebut. Oleh karena itu guru perlu mendorong siswa untuk lebih berlatih mengucapkan kata-kata

dengan pengucapan dan intonasi yang jelas agar tidak ada kesalahan pemahaman dalam proses transfer informasi dalam komunikasi lisan.

Aspek kosakata pada keterampilan komunikasi siswa tergolong dalam kriteria cukup, dikarenakan berdasarkan proses observasi siswa mengalami kendala dalam mengungkapkan suatu kata sehingga terkadang siswa menggunakan kosakata yang kurang tepat. Oleh karena itu perlu adanya upaya dari guru atau wali kelas untuk mendorong siswa untuk berlatih mengungkapkan apa yang dia pikirkan dengan menggunakan pilihan yang tepat. Guru dapat menstimulusi siswa untuk berkata-kata dengan sering memberikan mereka pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya dapat dituntun oleh guru.

Aspek tata bahasa dalam keterampilan komunikasi lisan siswa tergolong dalam kriteria cukup dengan ditunjukkan adanya ketidak tepatan penggunaan struktur Bahasa Indonesia yang seharusnya diucapkan dengan tatanan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesalahan penggunaan tata bahasa pada keterampilan komunikasi Bahasa Indonesia dapat menyebabkan kesalahan pemahaman penangkapan makna. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk melatih siswa menyusun kata kata berdasarkan struktur bahasa yang tepat.

Aspek strategi interaksi pada keterampilan komunikasi siswa kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo tergolong dalam kriteria cukup

ditunjukkan karena adanya siswa yang mendominasi dengan menggunakan kalimat tanya yang panjang sedangkan siswa lainnya cukup menjawabnya dengan kalimat singkat. Oleh karena itu tidak adanya strategi interaksi ambil peran yang adil dalam proses interaksi komunikasi lisan karena adanya ketidak seimbangan keaktifan dalam berinteraksi, oleh karena itu perlu adanya upaya untuk mendorong siswa lebih sering berlatih dalam berinteraksi dengan cara meminta mereka untuk lebih sering melakukan dialog tentang suatu topik pembicaraan dalam aktivitas komunikasi lisan.

b. Keterampilan Komunikasi Tulis Siswa Kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo

Keterampilan komunikasi tulis siswa kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo dikaji dari sudut aspek-aspek keterampilan komunikasi tulis yang dikutip dari teori J.B. Heaton yang terdiri dari isi, susunan tulisan, kosakata, tata bahasa, dan mekanika tulisan. Berdasarkan hasil observasi terhadap dokumen tulisan tugas siswa yang diminta untuk mengarang dalam bentuk tulisan diketahui bahwa rata-rata dari kelima aspek tulisan tersebut tergolong dalam kriteria cukup baik.

Kualitas keterampilan komunikasi tulis siswa jika ditinjau dari segi isi tulisan menunjukkan bahwa isi tulisan tidak secara lengkap mengacu pada topik tulisan dikarenakan siswa hanya menuliskan sebagian kecil dari permintaan topik tulisan. Oleh karena itu penting adanya upaya untuk memahamkan siswa bahwa tulisan

yang baik haruslah mengacu pada suatu topik, sehingga isi yang dihasilkan dari tulisan tersebut mengandung unsur-unsur isi yang lengkap.

Keterampilan komunikasi tulis siswa jika ditinjau dari susunan tulisan tergolong dalam kriteria cukup, dikarenakan sebagian besar siswa menulis suatu topik bacaan dengan tidak berpedoman pada susunan tulisan yang tepat. Bahwasanya susunan tulisan yang tepat mengandung bagian pembuka atau penghantar suatu topik, bagian isi atau inti bacaan dan bagian penutup. Oleh karena itu penting adanya upaya untuk memberi pemahaman kepada siswa agar menyusun suatu tulisan yang mengandung susunan tulisan yang baik.

Keterampilan komunikasi tulis siswa yang ditinjau dari kualitas kosa kata yang digunakan tergolong dalam kriteria cukup, dikarenakan sebagian besar siswa menuliskan kosakata yang kurang tepat dengan apa yang mereka maksud untuk dituliskan dalam tulisan mereka. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk memberikan pemahaman untuk kepada siswa tentang pemilihan kata yang tepat dan perlu adanya upaya untuk memotivasi siswa agar lebih sering membaca agar kosakata mereka semakin bertambah dengan sering membaca mereka akan mendapat tambahan kosakata sehingga mereka mampu menulis dengan pilihan kosakata yang tepat.

Keterampilan komunikasi tulis siswa jika ditinjau dari aspek tata bahasa tergolong dalam kriteria cukup, dikarenakan sebagian besar siswa menuliskan kalimat dengan menggunakan tata bahasa yang kurang tepat terutama yang berkaitan dengan pola penyusunan subjek dan predikat. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk memahamkan siswa tentang kriteria tata bahasa yang baik dan benar sehingga tulisan siswa menjadi lebih baik.

Keterampilan komunikasi tulis siswa jika ditinjau dari aspek mekanika tulisan menunjukkan kriteria yang cukup, dikarenakan sebagian besar siswa menunjukkan kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital sehingga kualitas tulisan tidak baik. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk memahamkan siswa tentang konsep cara penulisan yang baik dan benar dengan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat.

Dari seluruh pemaparan tentang keterampilan komunikasi siswa dapat disimpulkan bahwa keterampilan komunikasi siswa kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo mencakup keterampilan komunikasi lisan dan keterampilan komunikasi tulis. Kualitas keterampilan komunikasi lisan siswa secara rata-rata tergolong dalam kategori cukup, sedangkan keterampilan komunikasi tulis siswa juga tergolong dalam kategori cukup. Hal tersebut ditunjukkan dengan indikator aspek-aspek keterampilan komunikasi lisan melalui hasil observasi dialog siswa dalam Bahasa Indonesia dan hasil observasi

tentang aspek-aspek keterampilan komunikasi tulis dalam tulisan karangan siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo

Hasil pembahasan tentang faktor pendukung dan faktor penghambat keterampilan komunikasi siswa kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo dipaparkan berikur ini.

a. Faktor Pendukung Keterampilan Komunikasi Siswa kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo

Berdasarkan hasil wawancara kepada wali kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo diketahui bahwa terdapat beberapa faktor pendukung keterampilan komunikasi siswa kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo antara lain: pemberian tema pembicaraan dan tulisan yang bermanfaat dan menarik. Faktor pendukung keterampilan komunikasi lainnya adalah pembekalan keilmuan bahasa yang mencakup pembekalan tentang ketepatan pengucapan dan penulisan, penggunaan intonasi dan ritme, pemilihan kosakata yang tepat, dan pembekalan mengenai struktur bahasa yang tepat.

Hasil penelitian tersebut yang berkaitan dengan faktor pendukung keterampilan komunikasi siswa tersebut sangatlah relevan dengan teori tentang faktor pendukung keterampilan komunikasi yang diungkapkan oleh Sri Utami hal itu dikarenakan menurut Sri Utami pemberian tema tulisan dan pembicaraan yang

menarik dan bermanfaat akan menstimulus siswa untuk lebih merasa termotivasi dan tertarik dalam proses berbicara dan proses menulis, sehingga siswa mampu mengembangkan ide pikiran mereka dalam bentuk tulisan dan pembicaraan dengan lancar. Selain itu faktor pendukung keterampilan komunikasi adalah dalam bentuk pembekalan segala keilmuan bahasa yang dapat mendukung semakin baiknya kualitas keterampilan komunikasi.

b. Faktor Penghambat Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas atau guru Bahasa Indonesia dapat diketahui bahwa faktor penghambat keterampilan komunikasi siswa kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo mencakup kondisi fisik siswa yang sangat letih, kondisi mental siswa yang terganggu seperti kurangnya rasa percaya diri, suara bising yang terlalu kuat, keterbatasan indera penglihat dan keterbatasan sarana prasarana. Faktor penghambat keterampilan komunikasi siswa tersebut sangatlah relevan dengan teori yang diungkapkan oleh Dhania Nur dan Endang M. Kurnianti tentang faktor penghambat keterampilan komunikasi siswa yang mencakup keruntunan dalam menggunakan bahasa, letih, kondisi fisik, mental. Faktor penghambat keterampilan komunikasi lainnya seperti suara atau bunyi-bunyi yang tidak dikehendaki, indera penglihat, tempat, perilaku atau gerakan, alat atau sarana, dan cuaca atau kondisi.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat keterampilan komunikasi siswa tidak hanya berkaitan dengan unsur kebahasaan namun juga faktor fisik siswa jika alat ucap siswa mengalami kendala menyebabkan proses pelafalan atau artikulasi terhadap suatu kata menjadi kurang jelas, kondisi fisik lainnya seperti kelelahan siswa akan sulit berkonsentrasi dalam proses mengembangkan ide dan kondisi mental siswa yang mengalami rasa takut yang berlebihan akan menurunkan tingkat kepercayaan diri siswa sehingga akan menghambat proses komunikasi. Selain itu faktor penghambat lainnya seperti suara-suara bising yang dapat mengganggu konsentrasi siswa, indera penglihat yang terganggu, terbatasnya sarana prasarana, dan faktor tempat yang tidak kondusif.

Berdasarkan seluruh uraian dari hasil pembahasan diatas yang terkait dengan faktor pendukung dan faktor penghambat keterampilan komunikasi siswa dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung keterampilan komunikasi siswa adalah dengan pemberian tema tulisan dan pembicaraan yang menarik dan bermanfaat dan dengan pembekalan keilmuan bahasa yang mencakup ketepatan pengucapan atau pelafalan bunyi, penempatan jeda atau intonasi atau ritme, pemilihan kata yang baik, dan ketepatan susunan penuturan. Sedangkan faktor penghambat keterampilan komunikasi siswa mencakup keruntunan dalam menggunakan bahasa, kondisi letih,

kondisi fisik, kondisi mental, suara atau bunyi-bunyi yang tidak dikehendaki, indera penglihat, kondisi tempat dan sarana prasarana.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan penelitian ini menyajikan informasi tentang jawaban dari tujuan penelitian yang berkaitan dengan keterampilan komunikasi siswa kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo dan faktor pendukung dan faktor penghambat keterampilan komunikasi siswa kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo.

Keterampilan komunikasi siswa kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo mencakup keterampilan komunikasi lisan dan keterampilan komunikasi tulis. Kualitas keterampilan komunikasi lisan siswa secara rata-rata tergolong dalam kategori cukup, sedangkan keterampilan komunikasi tulis siswa juga tergolong dalam kategori cukup. Hal tersebut ditunjukkan dengan indikator aspek-aspek keterampilan komunikasi lisan melalui hasil observasi dialog siswa dalam Bahasa Indonesia dan hasil observasi tentang aspek-aspek keterampilan komunikasi tulis dalam tulisan karangan siswa.

Yang terkait dengan faktor pendukung dan faktor penghambat keterampilan komunikasi siswa dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung keterampilan komunikasi siswa adalah dengan pemberian tema tulisan dan pembicaraan yang menarik dan bermanfaat dan dengan pembekalan keilmuan bahasa yang mencakup ketepatan pengucapan atau pelafalan bunyi, penempatan jeda atau intonasi atau ritme, pemilihan kata yang baik, dan ketepatan susunan penuturan. Sedangkan faktor penghambat keterampilan komunikasi siswa mencakup keruntunan dalam menggunakan bahasa, kondisi

latih, kondisi fisik, kondisi mental, suara atau bunyi-bunyi yang tidak dikehendaki, indera penglihat, kondisi tempat dan sarana prasarana.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyajikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Guru

- a. Hendaknya guru memberikan motivasi kepada siswa untuk sering berlatih melakukan aktivitas keterampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan memberikan aktivitas pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa dapat termotivasi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Hendaknya guru memberikan pembekalan kebahasaan yang terkait dengan aspek-aspek komunikasi lisan dan komunikasi tulis secara lebih intensif agar kualitas keterampilan komunikasi siswa menjadi lebih baik.

2. Bagi Siswa

- a. Hendaknya siswa lebih sering berlatih melakukan aktivitas keterampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulis.
- b. Hendaknya siswa memberikan respon secara aktif terhadap tugas keterampilan komunikasi yang diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridayani, Yenni Cahyani, dan Muhammad Sopiya. *Komunikasi Bisnis*. Tangerang Selatan: UNPAM Press, 2020.
- Alfin, Jauharotin, dkk. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia MI*. Yogyakarta: IAIN Sunan Ampel Press, 2013.
- Daeng, Kembong, Amir Johar, dan Hamsa Akmal. *Pembelajaran Keterampilan Menyimak*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2010.
- Deborah, Glenis Ovina. "Keterampilan Komunikasi Interpersonal Guru dalam Menyampaikan Materi Pelajaran Kepada Murid Tunarungu di Sib-B Karya Mulia Surabaya." *E-Komunikasi* Vol.3 No.2/2015
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Firdaus, dan Fakhry Zamzam. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Fitriah, Putri Imarotul, Bambang Yulianto dan Ratih Asmarani. "Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here." *Journal of EducationAction Research* Vol.4 No.4/2020.
- Hamia, Muhiddin P dan Andi Faridah Arsal. "Keterampilan Komunikasi Peserta Didik: Studi Kasus Dalam Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Sidrap." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* Vol.3 No.1/2020
- J.B Heaton. *Writing English Language Tests New Edition*. New York: Longman.
- K., Apri Damai Sagita, B.Widharyanto, dan Rishe Purnama Dewi. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD*. Jakarta: Media Maxima, 2017.
- Karyaningsih, Ponco Dewi. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Macaryus, Sudartomo, dkk. *Bahasa Sastra dan Pembelajarannya dalam Perspektif Masyarakat 5.0*. Yogyakarta: Kepel Press, 2019.
- Marfuah. "Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* Vol.26 No.2/2017.
- Mas, Sitti Roskina dan Ikhfan Haris. *Komunikasi dalam Organisasi (Teori dan Aplikasi)*. Gorontalo: UNG Press, 2020.

- Melong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mukarom, Zaenal. *Teori-Teori Komunikasi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.
- Nasehudin, Toto Syatori dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Nur, Dhania., Endang M. Kurnianti. "Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Siswa Melalui Metode Bermain Peran Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV A SDN Kebon Jeruk." *Eduscience* Vol.5 No.1/2019.
- Nurhasanah, Nina. "Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib Di Indonesia." *Eduscience* Vol.2 No.2/2017
- N., Sukirman, Firman, dan Mirnawati. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Palopo: Aksara Timur, 2010.
- Panjaitan, Roimanson. *Metodologi Penelitian*. NTT: Yusuf Aryani Learning, 2017.
- Rahman, Muhammad Taufiq. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012.
- Rahman, H., Rani Nurcita Widya, dan Rasi Yugatiati. *Menyimak dan Berbicara Teori Praktik*. Bandung: Alqaprint Jatinongor, 2019.
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Suarsih, Cicih. "Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Menerapkan Metode Show and Tell Pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia." *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang* Vol.1 No.1/2018.
- Surahman, Mochamad Rachmat, dan Sudibyo Supardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: P2M2, 2016.

- Utami, Sri. "Pengaruh Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Pendekatan Komunikatif dengan Metode Simulasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *LIKHITAPRAJNA* Vol.18 No.2.
- Weir, Clyir J. *Language Testing and Validation*. New York: Palgrave Macmillan, 2005.
- Widyaningrum, Heny Kusuma, dan Cerianing Putri Pratiwi. *Bahasa Indonesia Keilmuan*. Madiun: UNIPMA Press, 2019.
- Yarmi, Gusti dan Sehati Kaban. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Jakarta: LPP UNJ, 2015.
- Y., Eva, Nukman, dan C. Erni Setyowati. *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021.

Lampiran 1

**ANALISIS KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 3**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembelajaran Bahasa Indonesia
 - 1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia
 - 2. Pentingnya Pembelajaran Bahasa Indonesia
 - 3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa
- B. Keterampilan Komunikasi
 - 1. Pengertian Keterampilan Komunikasi
 - 2. Manfaat Keterampilan Komunikasi
 - 3. Keterampilan Dasar Berkomunikasi
 - 4. Cakupan Keterampilan Bahasa Indonesia
 - 5. Model Komunikasi
 - 6. Jenis-jenis Keterampilan Komunikasi
 - 7. Indikator Keterampilan Komunikasi
 - 8. Hambatan dan Pendukung dalam Berkomunikasi
 - 9. Langkah-langkah dalam Menerapkan Keterampilan Komunikasi
- C. Keterampilan Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah SD Negeri 3 Bumiharjo
- b. Visi dan Misi Sekolah
- c. Data Siswa dan Data Guru
- d. Sarana dan Prasarana
- e. Denah Lokasi

2. Deskripsi Hasil Penelitian

- a. Proses Pembelajaran Keterampilan Komunikasi Siswa
- b. Analisis Keterampilan Komunikasi Siswa

B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V

C. Simpulan

D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

KAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 5 April 2022

Peneliti



Lusi Dwi Yanti

NPM.1701050064

Pembimbing



Nur Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 2011012

Lampiran 2

**KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 3
BUMIHARJO**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Waktu :

Tempat :

B. Pengantar:

1. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang menghasilkan tugas siswa berupa rekaman video pembelajaran siswa yang mengandung aktivitas keterampilan berbicara dan tulisan siswa yang mencerminkan keterampilan menulis siswa.
2. Wawancara ditanyakan kepada guru Bahasa Indonesia dan siswa dengan maksud untuk mengetahui keterampilan komunikasi siswa yang mencakup keterampilan berbicara dan keterampilan menulis dan faktor pendukung dan faktor penghambat keterampilan komunikasi pada siswa kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo.
3. Informasi yang diperoleh dari guru Bahasa Indonesia dan siswa siswi sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tiga data yang kami dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian untuk itu guru Bahasa Indonesia dan siswa siswi tidak perlu ragu menjawab pertanyaan ini.

C. Petunjuk pengisian

1. Sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut, saya mohon kesediaan Guru Bahasa Indonesia dan Siswa-siswi untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini!

2. Guru Bahasa Indonesia dan Siswa-siswidiminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian tidak berpengaruh terhadap aktivitas Guru Bahasa Indonesia dan Siswa-siswi!

D. Kisi-kisi Observasi

Tujuan: Kisi-kisi observasi digunakan sebagai pedoman untuk menyusun lembar observasi untuk mengetahui keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang peneliti batasi hanya pada keterampilan berbicara dan keterampilan menulis.

Tabel Kisi-Kisi Observasi

No	Aspek	Indikator	Butir Observasi
1.	Keterampilan Berbicara	1. Peserta didik mampu menyampaikan isi topik pembicaraan dengan pelafalan yang jelas sehingga tidak terjadi kesalahpahaman terhadap isi pembicaraan.	1 pernyataan
		2. Peserta didik dapat dengan lancar menyampaikan isi pesan pada proses berbicara.	1 pernyataan
		3. Peserta didik mampu menggunakan kosa kata yang tepat sesuai dengan topik pembicaraan dan pesan	1 pernyataan

		yang ingin diungkapkan.	
		4. Peserta didik mampu menggunakan susunan tata bahasa yang tepat untuk menyampaikan isi pesan.	1 pernyataan
		5. Para peserta didik mampu menggunakan strategi interaksi dalam melakukan keterampilan komunikasi yang berbentuk interaksi.	1 pernyataan
2.	Keterampilan Menulis	1. Peserta didik mampu menulis isi pesan yang mengandung isi yang akurat dan jelas tidak menimbulkan makna ganda.	1 pernyataan
		2. Peserta didik mampu menuliskan isi informasi dengan susunan tulisan yang teratur.	1 pernyataan
		3. Peserta didik mampu menggunakan kosa kata yang tepat dalam proses menulis.	1 pernyataan
		4. Peserta didik mampu menggunakan struktur	1 pernyataan

		bahasa yang tepat dan sesuai dengan ejaan dalam proses menulis.	
		5. Peserta didik mampu menerapkan mekanisme penulisan yang tepat dalam proses menulis seperti penggunaan tanda baca yang tepat.	1 pernyataan

E. Instrumen Observasi

1. Keterampilan Berbicara

Tabel Instrumen Observasi: Keterampilan Berbicara

No	Pernyataan	Hasil Observasi
1	Peserta didik mampu menyampaikan isi topik pembicaraan dengan pelafalan yang jelas sehingga tidak terjadi kesalahpahaman terhadap isi pembicaraan.	
2	Peserta didik dapat dengan lancar menyampaikan isi pesan pada proses berbicara.	
3	Peserta didik mampu menggunakan kosa kata yang tepat sesuai dengan topik pembicaraan dan pesan yang ingin diungkapkan.	
4	Peserta didik mampu menggunakan susunan tata bahasa yang tepat untuk menyampaikan	

	isi pesan.	
5	Para peserta didik mampu menggunakan strategi interaksi dalam melakukan keterampilan komunikasi yang berbentuk interaksi.	

2. Keterampilan Menulis

Tabel Instrumen Observasi: Keterampilan Menulis

No	Pernyataan	Hasil Observasi
1	Peserta didik mampu menulis isi pesan yang mengandung isi yang akurat dan jelas tidak menimbulkan makna ganda.	
2	Peserta didik mampu menuliskan isi informasi dengan susunan tulisan yang teratur.	
3	Peserta didik mampu menggunakan kosa kata yang tepat dalam proses menulis.	
4	Peserta didik mampu menggunakan struktur bahasa yang tepat dan sesuai dengan ejaan dalam proses menulis.	
5	Peserta didik mampu menerapkan mekanisme penulisan yang tepat dalam proses menulis seperti penggunaan tanda baca yang tepat.	

F. Skor Observasi

Tabel Penilaian Keterampilan Berbicara

Aspek	Kategori	Indikator
Kelancaran	76-100 (bagus sekali)	Pembicaraan disampaikan secara alami, hanya sesekali terhenti saat mencari kata/ekspresi yang sesuai.
	61-75 (bagus)	Siswa ragu-ragu dan mengulangi pembicaraan pada waktu-waktu tertentu tetapi secara umum dapat mempertahankan alur bicaranya, meskipun ia memerlukan petunjuk-petunjuk sesekali.
	31-60 (cukup)	Pembicaraan dilakukan dengan lambat dan ragu-ragu.
	0-30 (lemah)	Siswa berbicara sangat sedikit sehingga tidak ada ucapan lancar yang dapat dikatakan akurat.
Pengucapan	76-100 (bagus sekali)	Terdapat sangat sedikit kesalahan pengucapan beberapa inkonsistensi ritme, intonasi dan pengucapan tetapi pemahaman tidak terhambat.

	61-75 (bagus)	Terdapat sedikit kesalahan ritme intonasi dan pengucapan membutuhkan pendengaran yang lebih hati-hati, beberapa kesalahan pengucapan tetapi pemahaman tidak terhambat.
	31-60 (cukup)	Terdapat cukup banyak kesalahan dalam ritme, intonasi dan pengucapan.
	0-30 (lemah)	Kata-kata yang diucapkan tidak dapat dipahami.
Kosakata	76-100 (bagus sekali)	Penggunaan kosa kata yang efektif untuk tugas dengan sedikit kesalahan.
	61-75 (bagus)	Untuk sebagian besar, penggunaan kosa kata yang efektif dengan beberapa penggunaan kosakata yang tidak tepat.
	31-60 (cukup)	Penggunaan kosa kata yang terbatas dengan sering tidak tepat.
	0-30 (lemah)	Kosa kata yang tidak tepat dan tidak memadai.
Akurasi tata bahasa	76-100 (bagus sekali)	Sangat sedikit kesalahan

		tata bahasa yang terbukti.
	61-75 (bagus)	Beberapa kesalahan dalam penggunaan struktur kalimat dan bentuk tata bahasa tetapi ini tidak mengganggu pemahaman.
	31-60 (cukup)	Terdapat cukup banyak kesalahan dalam penggunaan struktur kalimat dan bentuk tata bahasa tetapi ini tidak mengganggu pemahaman.
	0-30 (lemah)	Tidak dapat menyusun kalimat yang dapat dipahami.
Strategi interaksi	76-100 (bagus sekali)	Berinteraksi secara interaktif dan siap berpartisipasi dan mengikuti diskusi.
	61-75 (bagus)	Penggunaan strategi interaktif umumnya memadai tetapi pada saat mengalami beberapa kesulitan dalam mempertahankan interaksi secara konsisten.
	31-60 (cukup)	Interaksi interaktif. Jarang dapat

		mengembangkan interaksi.
	0-30 (lemah)	Pemahaman dan interaksi minimal.

Tabel Penilaian Keterampilan Menulis

Rincian Kemampuan Menulis	Nilai	Tingkat	Kriteria
Isi	30-27	Sangat baik	Isi tulisan mencerminkan pengetahuan yang luas-substantif.
	26-22	Baik	Isi tulisan mencerminkan pengetahuan tentang topik tulisan yang memadai.
	21-17	Cukup baik	Isi tulisan mencerminkan pengetahuan tentang topik tulisan yang terbatas.
	16-13	Sangat lemah	Isi tulisan tidak mencerminkan pengetahuan tentang topik tulisan.
Susunan tulisan	20-18	Sangat baik	Susunan tulisan mengandung ekspresi lancar-ide dinyatakan dengan jelas.
	17-14	Baik	Susunan tulisan agak meniru-terorganisir secara longgar tetapi gagasan utama menonjol.

	13-10	Cukup baik	Susunan tulisan terstruktur cukup rapi
	9-7	Sangat lemah	Susunan tulisan sangat lemah
Kosa kata	20-18	Sangat baik	Tulisan mengandung kosa-kata yang efektif/pilihan dan penggunaan idiom.
	17-14	Baik	Tulisan mengandung kosa-kata yang cukup memadai-kesalahan kata sesekali/bentuk idiom,pilihan,penggunaan.
	13-10	Cukup baik	Tulisan mengandung kosa-kata yang terbatas-dan salah kata yang sering terjadi/bentuk idiom,pilihan,penggunaan.
	9-7	Sangat lemah	Tulisan mengandung kosa-kata yang sangat lemah
Penggunaan Bahasa	25-22	Sangat baik	Konstruksi tata bahasa kompleks yang efektif.

	21-19	Baik	Konstruksi tata bahasa yang efektif tetapi sederhana.
	17-11	Cukup baik	Konstruksi tata bahasa banyak masalah dengan sederhana/konstruksi yang kompleks.
	10-5	Sangat lemah	Hampir tidak ada penguasaan aturan konstruksi kalimat.
Mekanika tulisan	5	Sangat baik	Menunjukkan penguasaan mekanisme tulisan
	4	Baik	Kadang-kadang terdapat kesalahan ejaan, tanda baca.
	3	Cukup baik	Sering terjadi kesalahan ejaan tanda baca, kapitalisasi.
	2	Sangat lemah	Tidak ada penguasaan mekanisme tulisan- didominasi oleh kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, penyusunan kalimat.

G. Kisi-Kisi Pertanyaan

Tabel Kisi-Kisi Pertanyaan

No	Aspek	Indikator	Butir Observasi
1.	Keterampilan Komunikasi Siswa (Menulis dan Berbicara)	1. Peserta didik mampu menyampaikan isi topik pembicaraan dengan pelafalan yang jelas sehingga tidak terjadi kesalahpahaman terhadap isi pembicaraan.	1 pertanyaan
		2. Peserta didik dapat dengan lancar menyampaikan isi pesan pada proses berbicara.	1 pertanyaan
		3. Peserta didik mampu menggunakan kosa kata yang tepat sesuai dengan topik pembicaraan dan pesan yang ingin diungkapkan.	1 pertanyaan
		4. Peserta didik mampu menggunakan susunan tata bahasa yang tepat untuk menyampaikan isi pesan.	1 pertanyaan
		5. Para peserta didik	1 pertanyaan

		mampu menggunakan strategi interaksi dalam melakukan keterampilan komunikasi yang berbentuk interaksi.	
		6. Peserta didik mampu menulis isi pesan yang mengandung isi yang akurat dan jelas tidak menimbulkan makna ganda.	1 pertanyaan
		7. Peserta didik mampu menuliskan isi informasi dengan susunan tulisan yang teratur.	1 pertanyaan
		8. Peserta didik mampu menggunakan kosa kata yang tepat dalam proses menulis.	1 pertanyaan
		9. Peserta didik mampu menggunakan struktur bahasa yang tepat dan sesuai dengan ejaan dalam proses menulis.	1 pertanyaan
		10. Peserta didik mampu menerapkan mekanisme penulisan	1 pertanyaan

		yang tepat dalam proses menulis seperti penggunaan tanda baca yang tepat.	
2	Faktor Penghambat dan pendukung keterampilan komunikasi	<p>Faktor Penghambat:</p> <p>1. Faktor internal siswa yang meliputi alat ucap, keruntunan dalam menggunakan bahasa, letih, kondisi fisik, mental.</p>	3 pertanyaan
		<p>2. Faktor eksternal atau yang berasal dari luar diri siswa, seperti suara atau bunyi-bunyi yang tidak dikehendaki, indra penglihat, tempat, perilaku atau gerakan, alat atau sarana, dan cuaca atau kondisi.</p>	4 pertanyaan

		<p>Faktor Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok pembicaraan hendaklah bermanfaat, menarik, sesuai dengan daya tangkap pendengar dan setidaknya sudah diketahui oleh pendengar. 2. Membekali siswa dengan cakupan ilmu bahasa yang baik dan benar: <ol style="list-style-type: none"> a. Ketepatan pengucapan atau pelafalan bunyi. b. Penempatan tekanan, nada, jeda, intonasi dan ritme. c. Pemilihan kata dan ungkapan yang baik, konkret dan bervariasi. d. Ketepatan susunan penuturan. 	2 pertanyaan
--	--	---	--------------

H. Instrumen Pertanyaan

1. Keterampilan Komunikasi Siswa (Wawancara dengan guru Bahasa Indonesia)

Tabel Instrumen Pertanyaan: Keterampilan Komunikasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana keterampilan komunikasi lisan dan tulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?	
2.	Apa saja kendala yang dihadapi oleh siswa dalam keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?	
3.	Apa saja kendala yang dihadapi oleh siswa dalam keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?	
4.	Bagaimanakah kualitas pelafalan siswa dalam menyampaikan isi topik pembicaraan?	
5.	Bagaimanakah kelancaran siswa dalam menyampaikan isi pesan pada proses berbicara?	
6.	Dalam menyampaikan topik pembicaraan apakah siswa menggunakan kosa kata yang tepat sesuai dengan pesan yang di ungkapkan?	
7.	Bagaimanakah susunan tata bahasa yang digunakan oleh siswa dalam menyampaikan isi pesan pada	

	proses berbicara?	
8.	Apakah siswa berinteraksi dengan interaktif dalam proses berkomunikasi lisan?	
9.	Bagaimanakah kualitas isi pesan yang disampaikan oleh siswa melalui tulisannya?	
10.	Bagaimanakah susunan tulisan siswa yang digunakan dalam menyampaikan informasi?	
11.	Mampukah siswa menggunakan kosa kata yang tepat dalam proses menulis?	
12.	Bagaimanakah kualitas struktur bahasa dan ejaan yang digunakan oleh siswa dalam proses menulis?	
13.	Mampukah siswa menerapkan mekanisme penulisan seperti penggunaan tanda baca dalam proses menulis?	

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Keterampilan Komunikasi

Tabel Instrumen Pertanyaan: Faktor Penghambat dan Pendukung

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa sajakah faktor-faktor penghambat keterampilan komunikasi siswa?	
2.	Apakah alat ucap siswa menjadi salah satu penghambat keterampilan komunikasi?	
3.	Apakah kondisi fisik siswa seperti	

	keletihan juga mempengaruhi keterampilan komunikasi?	
4.	Pada kondisi apakah mental siswa terganggu sehingga menjadi penghambat dalam keterampilan komunikasi siswa?	
5.	Apakah siswa sering terganggu ketika memperoleh gangguan yang berasal dari luar diri siswa seperti bunyi-bunyi atau suara yang terlalu keras?	
6.	Apakah indera penglihat juga menjadi salah satu penghambat bagi keterampilan komunikasi siswa?	
7.	Apakah keterbatasan sarana prasarana menjadi penghambat keterampilan komunikasi siswa?	
8.	Mengapa faktor tempat juga menjadi salah satu penghambat keterampilan komunikasi siswa?	
9.	Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung keterampilan komunikasi siswa?	
10.	Apakah dengan memberikan tema pembicaraan yang bermanfaat dan menarik dapat menjadi pendukung komunikasi siswa?	
11.	Apakah pembekalan keilmuan bahasa dapat mendukung keterampilan komunikasi siswa yang mencakup pembekalan	

	tentang ketepatan pengucapan dan penulisan, penempatan intonasi dan ritme, pemilihan kosa kata yang tepat dan ketepatan struktur bahasa?	
--	--	--

I. Dokumentasi

1. Sejarah SD Negeri 3 Bumiharjo.
2. Visi dan Misi Sekolah
3. Data Guru dan Data Siswa
4. Sarana dan Prasarana
5. Denah Lokasi

Metro, 5 April 2022

Peneliti



Lusi Dwi Yanti

NPM.1701050064

Pembimbing



NurulAffah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 2011012

Lampiran 3

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP :19700721 199903 1 003

Dengan ini menyatakan bahwa lembar wawancara dan observasi yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul “ANALISIS KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BUMIHARJO”

Lembar wawancara tersebut disusun oleh:

Nama : Lusi Dwi Yanti

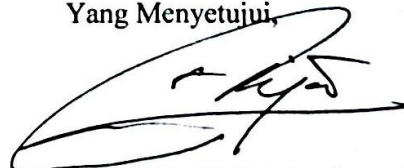
NPM : 1701050064

Jurusan : PGMI

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Juni 2022
Yang Menyetujui,



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

NIP : 19940304 201801 2 002

Dengan ini menyatakan bahwa lembar wawancara dan observasi yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul “ANALISIS KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BUMIHARJO”

Lembar wawancara tersebut disusun oleh:

Nama : Lusi Dwi Yanti

NPM : 1701050064

Jurusan : PGMI

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Juni 2022
Yang Menyetujui,



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Lampiran 4

**WAWANCARA DENGAN GURU KELAS V SD NEGERI 3
BUMIHARJO**

Tabel Instrumen Pertanyaan: Keterampilan Komunikasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana keterampilan komunikasi lisan dan tulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Keterampilan komunikasi lisan dan tulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tergolong masih rendah.
2.	Apa saja kendala yang dihadapi oleh siswa dalam keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Kendala siswa dalam melakukan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia seperti ketidakpercayaan diri, keterbatasan kosa kata, dan ketidakmampuan siswa dalam mengembangkan ide pembicaraan.
3.	Apa saja kendala yang dihadapi oleh siswa dalam keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Kendala siswa dalam melakukan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia seperti keterbatasan kosa kata, ketidakmampuan menerapkan struktur Bahasa Indonesia dengan tepat, dan ketidakmampuan memahami konsep kerangka tulisan.
4.	Bagaimanakah kualitas pelafalan	Ada beberapa siswa yang

	siswa dalam menyampaikan isi topik pembicaraan?	sudah cukup baik dalam pelafalan menyampaikan isi topik pembicaraan. Tetapi banyak juga siswa yang belum baik atau masih rendah dalam pelafalan tersebut.
5.	Bagaimanakah kelancaran siswa dalam menyampaikan isi pesan pada proses berbicara?	Siswa dalam menyampaikan isi pesan pada proses berbicara sedikit ragu-ragu atau malu karena kurangnya percaya diri.
6.	Dalam menyampaikan topik pembicaraan apakah siswa menggunakan kosa kata yang tepat sesuai dengan pesan yang di ungkapkan?	Ada beberapa siswa yang mengalami kesalahan kosa kata dalam pengucapan saat menyampaikan topik pembicaraan.
7.	Bagaimanakah susunan tata bahasa yang digunakan oleh siswa dalam menyampaikan isi pesan pada proses berbicara?	Terdapat kesalahan dalam penggunaan struktur kalimat dan bentuk tata bahasa saat menyampaikan pesan pada proses berbicara.
8.	Apakah siswa berinteraksi dengan interaktif dalam proses berkomunikasi lisan?	Tidak semua siswa berinteraksi dengan interaktif dalam proses komunikasi lisan, dengan kata lain hanya sebagian.
9.	Bagaimanakah kualitas isi pesan yang disampaikan oleh siswa melalui tulisannya?	Isi pesan yang disampaikan oleh siswa melalui tulisannya sangat terbatas

		meskipun tulisan tersebut mencerminkan pengetahuan tentang topik tulisan tersebut.
10.	Bagaimanakah susunan tulisan siswa yang digunakan dalam menyampaikan informasi?	Susunan tulisan siswa yang digunakan dalam menyampaikan informasi sangat lemah.
11.	Mampukah siswa menggunakan kosa kata yang tepat dalam proses menulis?	Siswa belum mampu sepenuhnya menggunakan kosa kata yang tepat dalam proses menulis.
12.	Bagaimanakah kualitas struktur bahasa dan ejaan yang digunakan oleh siswa dalam proses menulis?	Siswa belum mampu menerapkan struktur bahasa dan ejaan yang tepat dalam proses menulis.
13.	Mampukah siswa menerapkan mekanisme penulisan seperti penggunaan tanda baca dalam proses menulis?	Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, kapitalisasi dalam proses menulis.

Tabel Instrumen Pertanyaan: Faktor Penghambat dan Pendukung

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa sajakah faktor-faktor penghambat keterampilan komunikasi siswa?	Faktor penghambat dalam keterampilan komunikasi siswa bisa berasal dari dalam maupun luar. Dari dalam siswa seperti keruntunan dalam menggunakan bahasa dan kondisi fisik yang letih.

		Sedangkan dari luar diri siswa seperti suara yang tidak dikehendaki, tempat, dan kondisi.
2.	Apakah alat ucap siswa menjadi salah satu penghambat keterampilan komunikasi?	Iya. Alat ucap sebagai salah satu faktor penghambat dalam keterampilan komunikasi.
3.	Apakah kondisi fisik siswa seperti keletihan juga mempengaruhi keterampilan komunikasi?	Iya. Siswa yang merasa lelah ataupun letih juga mempengaruhi keterampilan komunikasi.
4.	Pada kondisi apakah mental siswa terganggu sehingga menjadi penghambat dalam keterampilan komunikasi siswa?	Seperti ketakutan yang berlebihan, karena takut salah dan kehilangan kepercayaan diri.
5.	Apakah siswa sering terganggu ketika memperoleh gangguan yang berasal dari luar diri siswa seperti bunyi-bunyi atau suara yang terlalu keras?	Iya benar. Siswa sering terganggu dengan suara bingsing dari luar.
6.	Apakah indera penglihat juga menjadi salah satu penghambat bagi keterampilan komunikasi siswa?	Iya. Indera penglihat juga sebagai penghambat dalam keterampilan komunikasi
7.	Apakah keterbatasan sarana prasarana menjadi penghambat keterampilan komunikasi siswa?	Iya. Dengan terbatasnya sarana prasarana menjadi penghambat keterampilan komunikasi siswa.
8.	Mengapa faktor tempat juga menjadi salah satu penghambat keterampilan komunikasi siswa?	Karena jika tempat yang dijadikan dalam proses belajar keterampilan

		komunikasi tidak tenang ataupun nyaman bagi siswa, maka siswa akan terganggu dan tidak konsentrasi dalam belajar.
9.	Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung keterampilan komunikasi siswa?	Faktor pendukung dalam keterampilan komunikasi seperti pokok pembicaraan harus sesuai dengan daya tangkap si pendengar, ketepatan pelafalan bunyi, penempatan jeda, pemilihan kata yang tepat, dan lain-lain.
10.	Apakah dengan memberikan tema pembicaraan yang bermanfaat dan menarik dapat menjadi pendukung komunikasi siswa?	Iya. Tema yang menarik merupakan salah satu faktor pendukung dalam komunikasi siswa.
11.	Apakah pembekalan keilmuan bahasa dapat mendukung keterampilan komunikasi siswa yang mencakup pembekalan tentang ketepatan pengucapan dan penulisan, penempatan intonasi dan ritme, pemilihan kosa kata yang tepat dan ketepatan struktur bahasa?	Iya benar.

Lampiran 5

Skor Penilaian Hasil Observasi**KETERAMPILAN KOMUNIKASI LISAN SISWA**

No	Siswa	Kelancaran	Pengucapan	Kosa Kata	Tata Bahasa	Strategi Interaksi	Total
1.	Alifia	62	60	55	50	50	55,4
2.	Ananda	60	60	58	55	55	57,5
3.	Deka	55	58	60	58	65	57,2
4.	Fatika	60	60	62	60	58	60
5.	Jeni	66	68	70	68	61	66,6
6.	Melsya	70	72	72	70	62	69,2
7.	Muhammad	60	62	64	62	50	59,6
8.	Oktavia	70	70	71	72	60	68,6
9.	Faisal	62	60	60	60	58	60
10.	Putri	30	35	40	40	30	35
11.	Rokim	60	58	60	60	58	59,2
Rata-rata		60	60	61	60	54	60

KETERAMPILAN KOMUNIKASI TULIS SISWA

No	Siswa	Isi	Susunan Tulisan	Kosa Kata	Tata Bahasa	Mekanika Tulisan	Total
1.	Alifia	21	14	10	11	3	59
2.	Ananda	20	13	10	12	3	58
3.	Deka	19	12	12	14	3	60
4.	Fatika	22	15	14	15	4	70
5.	Jeni	22	15	16	15	2	70
6.	Melsya	25	15	17	15	4	76
7.	Muhammad	17	13	10	13	2	55
8.	Oktavia	20	12	14	11	3	60
9.	Faisal	20	12	13	12	3	60
10.	Putri	17	13	10	13	2	55
11.	Rokim	20	13	10	12	2	57
Rata-rata		20	13	12	13	3	62

Lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5239/In.28/J/TL.01/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 3 BUMIHARJO
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

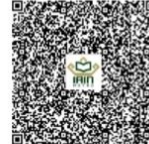
Nama : **LUSI DWI YANTI**
NPM : 1701050064
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **ANALISIS KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BUMIHARJO**

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 3 BUMIHARJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Desember 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 7



No : 122/011/UPTD-11.06 - SDN.03 / 2021
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Survey

Kepada Yth.,
Kepala Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro No : B-5239/In.28.1/J/TL.01/12/2021 tentang izin Pra- Survey di UPTD SD Negeri 3 Bumiharjo Kecamatan Batanghari , maka dengan ini kami menerima mahasiswi yang bernama :

Nama : LUSI DWI YANTI
NPM : 1701050064
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melakukan kegiatan Pra- Survey terkait dengan penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul:

ANALISIS KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UPTD SD NEGERI 3 BUMIHARJO

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Batanghari, 17 Desember 2021
Kepala Sekolah
UPTD SD Negeri 3 Bumiharjo



[Handwritten Signature]
Dr(Cand).ITA EVINA, M.Pd
Nip.198708122011012007

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0901/In.28.1/J/TL.00/03/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Nurul Afifah (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)

di-
 Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: LUSI DWI YANTI
NPM	: 1701050064
Semester	: 10 (Sepuluh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: Analisis Keterampilan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Bumiharjo

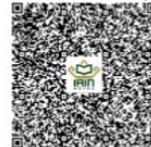
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Maret 2022
 Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
 NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website. www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0924/In.28/D.1/TL.00/03/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA UPTD SD NEGERI 3
 BUMIHARJO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0925/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 17 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **LUSI DWI YANTI**
 NPM : 1701050064
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UPTD SD NEGERI 3 BUMIHARJO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Analisis Keterampilan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Bumiharjo".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Maret 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0925/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

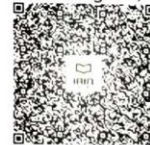
Nama : LUSI DWI YANTI
NPM : 1701050064
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UPTD SD NEGERI 3 BUMIHARJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Analisis Keterampilan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Bumiharjo".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Maret 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



Lampiran 11



SURAT IZIN RESEARCH
 No. 730/027/11.06-UPTD SDN.03/III/2022

Berdasarkan Surat Tugas No : B-0925/In.28/D.1/TL.01/03/2022 tanggal 17 Maret 2022 perihal Permohonan Izin *Research*, maka Kepala SD Negeri 3 Bumiharjo memberikan izin kepada:

Nama : **LUSI DWI YANTI**
 NPM : 1701050064
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melakukan *Research* di SD Negeri 3 Bumiharjo terkait dengan penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul:

ANALISIS KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UPTD SD NEGERI 3 BUMIHARJO

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 23 Maret 2022
 Kepala Sekolah
 UPTD SD Negeri 3 Bumiharjo

Dr.(Cand).ITA EVINA, M.Pd
 Nip. 198708122011012007

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Lusi Dwi Yanti
 NPM : 1701050064

Jurusan : PGMI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 8/9-22	✓	<p>Bab IV</p> <p>- Data pada tabel & kerangka</p> <p>- Uji nilai t_{hitung}</p> <p>- penelitian ^{hasil} penelitian</p> <p>ditulis hasil hitungan</p> <p>Observasi pada tabel</p> <p>1) ketepatan transkripsi</p> <p>2) ketepatan Tulisan</p> <p>Kutipan wawancara</p> <p>tidak perlu masuk di</p> <p>Ges IV, cukup per</p> <p>cupiran</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 1978



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Lusi Dwi Yanti
 NPM : 1701050064

Jurusan : PGMI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		✓	Bab ke Gal I - V Perin abstran dan hal pembahan.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nury Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Lusi Dwi Yanti
 NPM : 1701050064

Jurusan : PGMI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 18/1-22	✓	Acc Longus Muningsih	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd I
 NIP. 1978

Lampiran 13



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-282/ln.28/S/U.1/OT.01/03/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Lusi Dwi Yanti
NPM : 1701050064
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701050064

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 April 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 14



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Lusi Dwi Yanti
NPM : 1701050064
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : ANALISIS KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD
NEGERI 3 BUMIHARJO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 05 April 2022

Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 15

SKRIPSI ANALISIS
KETERAMPILAN KOMUNIKASI
SISWA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 3
BUMIHARJO

by Lusi Dwi Yanti 1701050064

Submission date: 12-Apr-2022 02:48PM (UTC+0700)
Submission ID: 1808646115
File name: Turnitin_Skripsi.docx (209.7K)
Word count: 12843
Character count: 84914

Senin, 18 April 2022

Anyika, M.Pd

Scanned by TapScanner

SKRIPSI ANALISIS KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BUMIHARJO

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

psd324.weblog.esaunggul.ac.id

Internet Source

2%

2

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

2%

3

eprints.uad.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches On

Senin, 18 April 2022

Aeika, M.Pd

Lampiran 16



Dok. Wawancara dengan Liya Ermawati S.Pd



Dok. Keterampilan Lisan Siswa



Dok. Keterampilan Lisan Siswa



Dok. Keterampilan Lisan Siswa



Dok. Keterampilan Lisan Siswa



Dok. Keterampilan Tulis Siswa



Dok. Keterampilan Tulis Siswa



Dok. Keterampilan Tulis Siswa



Dok. Proses Keterampilan Tulis Siswa

<p>24/2022 03 Muhammad Afri Sanjaya Ramy Marot</p> <p>Ruku : 04.30 Saya bangun untuk untuk Membersihkan tempat tidur Ruku : 05.10 Saya Sholat Ruku : 12.09 saya menonton TV Ruku 12.30 Saya sholat dan Ruku : 15.30 Saya sholat lagi Ruku : 15.39 saya istirahat dan setelah selesai Saya pergi ke masjid untuk sholat dan pulang sholat saya menonton TV sudah menonton TV Sebelum tidur Setelah bangun tidur saya siap untuk Sekolah</p>	<p>25/2022 3 Raman Kipri Tambur-SALIA</p> <p>Saya Setiap hari minggu bangun tidur jam 6 saya mengambil air untuk berwudu dan sholat habis itu saya membersihkan kamar dan menyampai dan mengepel nya dan mencuci bajudan mencuci piring dan saya mandi dan saya sore mengaji dan habis mengaji saya sholat dan saya belajar saya tidur dan Tamat Terima kasih</p>
<p>Pada hari minggu saya bangun tidur lalu membersihkan tempat tidurku dan Pergi ke kamar mandi untuk mencuci muka dan mandi dan setelah itu membantu orang tua mencuci dan mencuci baju dan mencuci piring dan setelah itu Pergi ke warung untuk membeli jajan lalu Pulang untuk memakan jajan Setelah itu tidur Setelah bangun tidur saya mandi Setelah mandi saya pun ke masjid untuk mengaji Setelah pulang mengaji saya makan dan Setelah itu tidur</p>	<p>M. Paisal</p> <p>Pada hari minggu jam 5 pagi aku membersihkan kamar tidur Setelah itu aku wudu untuk melaksana- kan Solat Pagi aku membersihkan halaman diananya aku makan dan aku lanjut wudu untuk melaksanakan solat duhur Sorenya aku cepot-cepat mandi dan Pagi Pulu Pagi aku wudusi dan aku melaksanakan solat magrib dimalamnya aku menonton TV dan jam 9 malam aku tidur</p>

Dok. Hasil Keterampilan Tulisan Siswa

Doma: Fakhri Zain

1

Pada hari minggu saya bangun jam 6 sunrise dan saya cepat mengambil air wudhu untuk shalat subuh. Setelah shalat saya cepat membantu ortu saya. Setelah selesai membantu ortu saya menaruh halaman depan, rumah saya. Setelah menaruh saya langsung mandi dan bersiap siap untuk bermain dengan teman teman saya, saya pulang mam jam 12 selesai azan duhur saya pulang mau langsung cepat mengambil air wudhu dan langsung shalat dzuhur. Setelah shalat saya tidur siang bangun jam 3 sore. Ibu akan saya mengambil air wudhu dan shalat ashar. Setelah selesai shalat saya membantu ortu lagi. Setelah membantu ortu jam 6 magrib saya langsung shalat. Setelah shalat saya menonton tv sebentar. Setelah menonton tv saya menengap azan isya saya cepat mengambil air wudhu dan shalat.

Aminda Ahmad Safiq

Pada hari minggu saya bangun tidur lalu saya membersihkan lantai, bilasan dan pergi ke kamar mandi untuk mencuci muka dan mandi dan setelah itu membantu orang tua seperti mencuci dan saya mencuci baju dan mencuci piring dan setelah itu saya pergi ke warung untuk membeli sayuran untuk Pak saya lalu saya pulang kembali dengan adik saya setelah itu saya tidur siang dan saya bangun lalu mandi setelah itu saya pergi ke masjid untuk mengaji dan setelahnya saya dan Masjid saya tidur.

NAMA = AIIFFA R.S.

Saat hari minggu saya bangun pukul 05:27 saya lalu mengambil air untuk berwudhu lalu saya shalat subuh. Setelah shalat subuh saya membantu ibu menyapu lalu mengelap setelah mengelap saya lalu mencuci piring dan mencuci baju saya sendiri. Setelah itu saya mandi dan setelah saya mandi saya makan terlebih dahulu lalu saya menjagawarung sampai siang dan saat azan duhur saya lalu mengambil air wudhu dan saya shalat duhur. Setelah shalat duhur saya membaca-baca buku dan belajar. Setelah itu saya kembali menjagawarung lagi sampai sore dan sore itu saya langsung mandi dan shalat asar lalu saya berangkat mengaji dan saat pulang ngaji saya menjagawarung sampai magrib dan saya cepat-cepat untuk shalat magrib. Setelah shalat magrib saya membaca-baca buku sampai malam lalu saya pun tidur sampai pagi hari.

Jeni Rahmawati

Pukul 5 Pagi saya bangun dan saya lalu berwudhu untuk shalat subuh. Setelah shalat subuh saya membantu ibu memasak di dapur dan setelah membantu ibu masak saya mencuci piring yang kotor dan setelah mencuci piring saya lalu mencuci baju shalat dan baju yang saya pakai sehari-hari dan setelah mencuci baju sudah selesai saya mencuci sepatu shalat dan setelah mencuci sepatu shalat saya menjaga rumah dan halaman rumah dan setelah mencuci menjaga rumah dan halaman rumah saya langsung mandi dan setelah mandi saya langsung makan dan setelah makan saya main HP dan setelah main HP saya langsung main dengan teman-teman dan setelah main ta dengan teman-teman azan duhur pun datang dan saya langsung berangkat pulang kerumah untuk shalat duhur dan saya mengambil air wudhu dan saya langsung shalat duhur dan saya lanjut main HP dan makan siang dan saya lanjut main dengan teman-teman dan di situ azan asar datang dan saya langsung pulang dan mengambil air wudhu dan saya langsung mandi dan saya mengambil air wudhu untuk shalat asar dan saya langsung mengajarkan pelajaran ta'awudh untuk berangkat IPA dan sepulang IPA saya langsung berangkat ke mesjid dan shalat magrib dan isak dan setelah shalat magrib saya mengaji alquran dan setelah mengaji alquran saya shalat isya dan setelah shalat isya saya tidur.

Dok. Hasil Keterampilan Tulis Siswa

CINDY AZAHRA PUKU

Saya bangun tidur Puku 05.00 Setelah
 Saya bangun saya langsung ke kamar
 Mandi untuk mengambil air wudhu.
 Setelah saya mengambil air wudhu, saya
 langsung bergesah sholat, karena sudah
 waktunya. Setelah saya selesai sholat
 saya langsung ke dapur untuk membantu
 Ibu, Setelah selesai membantu ibu saya
 langsung mandi, karena sudah jam 06.30
 selesai saya mandi saya pun sarap-
 an karena hari ini hari minggu jadi tidak
 sekolah, selesai sarapan saya pun
 bermain. Karena sudah jam 12.00 saya
 pun pulang karena sudah azan zuhur,
 Setelah sesampainya di rumah saya
 langsung mengambil air wudhu untuk sholat
 zuhur, setelahnya sholat saya makan,
 Setelah makan saya langsung tidur.
 Sesudah bangun, saya langsung mengambil
 air wudhu karena sudah waktunya sholat
 asar, setelah sholat saya pun mandi. Saya
 pun berangkat mengaji, sesudah ~~ajar~~
 pulang jam 06.00 saya pun sholat magrib
 Setelah itu, saya makan, setelah makan,
 saya pun belajar esrenak, ~~setelah~~

OCTAVIA. A

SAAT HARI MINGGU TIBA

Saat pagi tiba saya bangun jam 05.00 pagi
 saya bangun dan langsung membereskan tempat
 tidur saya dan saya langsung mencuci muka
 Setelah saya mencuci muka saya, saya ingat
 kalau hari ini hari minggu dan saya tidak sekolah
 dan saya akhirnya membantu orang tua saya
 mulai dari memasak sampai membersihkan
 rumah. Setelah itu saya keluar main bersama
 teman-teman saya, saya senang sekali bermain
 dengan teman-teman saya mulai dari permainan
 lompat karet, kejar-kejaran, dan main petak umpat
 lalu mau menjelang malam / magrib saya pulang
 mandi dan lalu saya ke masjid untuk melakukan
 sholat magrib lalu saya pulang dari masjid
 saya makan dan tiba saatnya sholat isya dan
 saya ke masjid untuk melakukan sholat isya
 dan saya sholat sudah selesai saya pulang dan
 saat nya untuk tidur malam

bangun tidur saya sholat subuh dan ~~waktu~~ waktunya
 sholat dhuhur dan menjelang sore saya sholat
 asar

Meisya Rizky Amelia

Puku 05.30 aku bangun dan aku cepat-cepat ke kamar
 mandi untuk mengambil air wudhu setelah berwudhu aku lalu
 sholat nah hari ini hari minggu aku langsung beres-
 rumah pas jam 12.00 aku tidur siang bangun jam 14.30
 aku langsung mandi dan mengambil air wudhu setelah
 itu aku berangkat ngaji pulang ngaji jam 17.30 setelah
 itu aku mendengar azan magrib aku mengambil air
 wudhu dan sholat magrib setelah sholat aku sholat
 isha dan setelah sholat aku tidur malam itulah
 keseharian aku melakukan aktivitas pada hari minggu
 pagi minggu aku mandi setelah itu beres-beres main.

Scanned by TapScanner

Dok. Hasil Keterampilan Tulis Siswa

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Lusi Dwi Yanti. Penulis merupakan putri kedua dari pasangan Bapak Riyadi dan Ibu Kusnatik. Penulis Lahir di Bumiharjo, 22 November 1998. Penulis menyelesaikan Taman Kanak kanak (TK) di PGRI 1 Bumiharjo, Sekolah Dasar (SD) di Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiharjo lulus pada tahun 2011. Melanjutkan ke jenjang pertama di SMP Negeri 1 Batanghari, lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas di MAN 1 Lampung Timur dan lulus pada tahun 2017.

Lalu penulis melanjutkan perguruan tinggi di IAIN Metro Lampung dengan mengambil konsentrasi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Alhamdulillah dengan doa dan dukungan orang tua serta motivasi untuk terus belajar dan berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “Analisis Keterampilan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo”